

**INTEGRASI AJARAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NURUL ISLAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



Oleh:

SITI MUSLICHATUN
NIM : T20169007

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2021**

:

**INTEGRASI AJARAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Siti Muslichatun
NIM : T20169007

Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M. Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004

**INTEGRASI AJARAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NURUL ISLAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

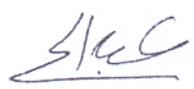
Hari : Jumat
Tanggal : 9 April 2021

Tim Penguji

Ketua

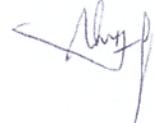
Sekretaris


As'ari, M. Pd. I.
NIP. 197609152005011004


Abdurrahman Ahmad, M. Pd.
NUP. 20169378

Anggota :

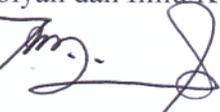
1. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag. ()

2. Musyarofah M. Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2010), 117.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Marji dan Ibunda tersayang Siti Umi Fadillah Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kalian. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, bapak dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.
2. Saudariku Siti Khoiru Umaroh yang selalu mendukung dan menyemangati.
3. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi ini yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan dan pengarahan.
4. Bapak dan ibu Dosen Prodi Tadris IPS yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan moral serta intelektual
6. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2016 terutama Nuke Yusuwanita Wardani, Ayu Gita Lestari, dan Putri Aliffatul Maghfiroh yang selalu memberikan kebahagiaan, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Jember.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan waktu, kesehatan, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah mendidik kita akan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Jasakumullah, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mengayomi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Musyarofah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Rahmatullah Rijal, S.Sos. selaku kepala sekolah SMP Nuris Jember yang telah mengizinkan penelitian dalam menyelesaikan skripsi
5. Riza Ainun Bahar S.Pd, Irma Kristanti S.Pd, selaku Guru mata pelajaran IPS di SMP Nuris Jember

6. Dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Semua dosen dan civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Jember tanpa terkecuali.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 29 Maret 2021

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Siti Muslichatun, 2021: *Integrasi Ajaran Islam Dalam Pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Kata Kunci: Integrasi Ajaran Islam, Pembelajaran IPS

Materi IPS pada hakekatnya adalah membentuk siswa memiliki kepribadian sosial yang baik, namun pembelajaran IPS di Madrasah pada umumnya belum optimal mengantarkan siswa pada pemahaman sikap dan perilaku sosial yang baik, maka pembelajaran IPS perlu diintegrasikan dengan ajaran islam agar siswa lebih memahami sikap dan perilaku sosial serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Fokus Penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021? 2) Bagaimana integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021? 3) Bagaimana integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMP Nuris Jember. Penentuan informan menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian ini yaitu: 1) Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan Indikator pencapaian kompetensi yaitu a) menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran Islam dalam pelajaran IPS, b) membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran Islam, c) menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi, sesuai dengan ayat Al-Quran surat Al-Hud ayat 7. 2) Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, dengan Indikator pencapaian kompetensi yaitu menjelaskan kerjasama negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam. Kerjasama dengan Negara lain termasuk berhubungan baik dengan sesamanya, hubungan antara manusia dengan kehidupannya, maupun hubungan manusia dengan alam semesta yang memiliki makna ibadah, sesuai dengan ayat Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.3) Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi interaksi sosial dengan indikator pencapaian kompetensi: a) mendeskripsikan interaksi sosial individu dengan individu sesuai akhlak dalam ajaran Islam, b) memberi contoh interaksi sosial individu dengan kelompok sesuai akhlak dalam ajaran Islam, sesuai dengan dalil HR Mutaffaq Alaih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Ajaran Islam	15
2. Pembelajaran IPS	28
3. Integrasi Model Pembelajaran	32
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan.....	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan.....	14
2.2 Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Integrasi	36
4.1 Sarana dan Prasarana SMP Nuris Jember	55
4.2 Data Guru SMP Nuris Jember	56
4.3 Data Siswa SMP Nuris Jember.....	59
4.4 RPP yang diintegrasikan dengan Akidah.....	61
4.5 RPP yang diintegrasikan dengan Syariah.....	68
4.6 RPP yang diintegrasikan dengan Akhlak	74

IAIN JEMBER

DAFTAR BAGAN

No. Uraian

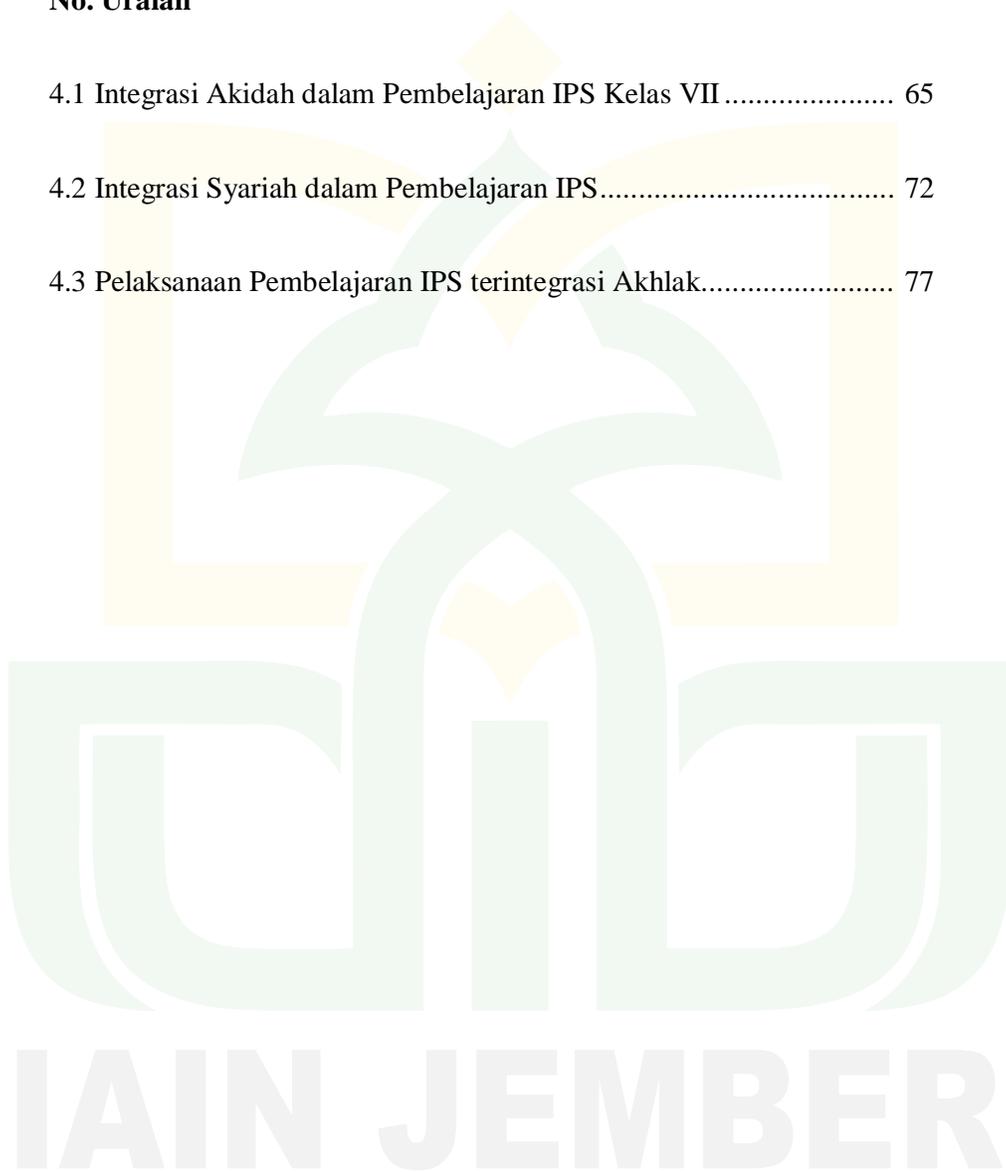
4.1 Struktur Organisasi SMP Nuris Jember	54
--	----



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Integrasi Akidah dalam Pembelajaran IPS Kelas VII.....	65
4.2 Integrasi Syariah dalam Pembelajaran IPS.....	72
4.3 Pelaksanaan Pembelajaran IPS terintegrasi Akhlak.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sebagaimana yang telah disabdakan Rasulullah SAW adalah suatu keharusan bagi setiap muslimin dan muslimah, sebab pendidikan sangat penting perannya bagi umat manusia untuk mempertahankan eksistensi dirinya di tengah kehidupan global. Dengan berpendidikan, manusia mampu mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersusun dan terprogram. Kegagalan dunia pendidikan dalam menyiapkan masa depan umat manusia merupakan kegagalan bagi kelangsungan kehidupan bangsa. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Refleksi kehidupan sosial yang serba memprihatinkan di atas sudah seharusnya menjadi sebuah renungan dan evaluasi bagi kalangan pendidikan kita. Pendidikan secara umum harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan (1) kepribadian yang kuat dan relegius serta mampu menjunjung tinggi budaya luhur bangsa, (2) kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara, (3) kesadaran moral hukum yang tinggi dan (4) kehidupan yang makmur dan sejahtera.¹

Tanggung jawab untuk memajukan pendidikan merupakan tugas yang sangat berat untuk dilaksanakan. Pendidikan tidak hanya menjadikan orang sekedar mengenal atau paham akan nilai-nilai kebaikan, melainkan sadar dan mengamalkan nilai-nilai kehidupan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai karakter yang positif atau kepribadian yang mulia. Karena pada dasarnya hakekat pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of values* dalam arti penanaman dan pengamalan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari akan lebih berarti dibandingkan hanya sekedar hafal atau tahu tentang ilmu pengetahuan.

Hampir setiap hari kita disuguhi contoh-contoh yang menyedihkan melalui handphone dan televisi yang secara bebas mempertontonkan perilaku sadis, mutilasi, kekerasan, premanisme, kejahatan, perselingkuhan, kawin siri, penyalahgunaan obat terlarang dan korupsi yang telah membudaya dalam sebagian masyarakat bahkan di kalangan pejabat dan artis. Kita juga mendengar, melihat dan menyaksikan, para pemuda, pelajar dan mahasiswa yang diharapkan menjadi tulang punggung bangsa telah terlibat dengan video porno, pelecehan seksual, narkoba, geng motor, dan perjudian. Contoh-contoh tersebut erat kaitannya dengan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, serta menunjukkan betapa rendah dan rapuhnya fondasi moral dan

¹Jalal F & Supriyadi D, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2001, 67

spiritual kehidupan bangsa, sehingga telah melemparkan moralitas bangsa kita pada titik terendah.²

Ajaran Islam adalah sebagai paham pokok yang menjadi ciri khas agama Islam yang berasal dari al-Qur'an dan hadist untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat. Paham pokok tersebut terdiri dari aqidah, syariah, dan akhlak.³ Sekolah sejak dulu mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Perguruan Tinggi Islam telah memberikan materi ilmu keagamaan seperti Qur'an Hadist, Akidah akhlak, Fiqih, dan sebagainya, di samping itu juga memberikan materi pelajaran umum. Maka bisa dikatakan bahwa sekolah telah melakukan integrasi antara ilmu umum dengan Agama.

Dalam penelitian ini integrasi ajaran Islam terjadi pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS tentang manusia dan kehidupan sosialnya diintegrasikan dengan aqidah, syariah, dan akhlak. Mata pelajaran IPS yang diintegrasikan ajaran islam mempunyai tugas mulia dan menjadi pondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial siswa, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggungjawab selaku individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Pada standar kompetensi inti yang dirumuskan dalam kurikulum 2013 dengan tegas dituliskan ada empat domain utama tujuan mata pelajaran IPS.

Bila diringkas empat inti tujuan pelajaran IPS ini adalah: 1) mengembangkan

²Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013, 14

³Novan Ardy Wuyani, *pendidikan agama Islam berbasis pendidikan karakter*, Bandung : Alfabeta, 2013, 72

penghayatan terhadap ajaran agama, 2) mengembangkan perilaku positif, 3) mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan untuk menghadapi kejadian-kejadian aktual, dan 4) mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari.⁴

Menarik bahwa dua di antara empat tujuan inti pelajaran IPS ini adalah ingin mengarahkan siswa untuk beragama dan berkarakter baik. Kurikulum ini diharapkan dapat dicapai dengan mencapai target kompetensi dasar yang juga telah dirumuskan. Agar beragama dengan baik, materi-materi IPS yang berisi tentang manusia, tempat dan lingkungan diharapkan bisa dihayati dalam kehidupan keagamaan siswa. Sementara itu menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dan luas Indonesia menurut ajaran islam dan membuktikannya agar siswa mempercayai atas keesaan Allah. Selain itu juga terdapat materi interaksi sosial, dan kita sebagai warga Negara yang baik harus berinteraksi dengan baik, toleransi, tolong menolong, saling menghormati sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga dengan sikap dan perilaku jujur dalam menjalani proses pembelajarannya.

Tujuan materi IPS pada hakekatnya adalah membentuk siswa memiliki kepribadian sosial yang baik. Pembelajaran IPS di Madrasah pada umumnya belum optimal mengantarkan siswa pada pemahaman, sikap dan laku sosial yang baik. Pembelajaran IPS di SMP dirasakan masih mengalami kekeringan

⁴Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.

spiritual. Pembelajaran IPS di SMP belum banyak mengintegrasikan dengan nilai agama sebagai sumber spiritual pembelajarannya.

Tataran konsep ideal, Islam diyakini sebagai agama yang memiliki ajaran sempurna, komprehensif dan universal serta memuat semua sistem ilmu pengetahuan. Namun dalam kenyataannya muncul pemisahan antara sains dan teknologi yang dihadapkan dengan ilmu-ilmu agama. Sekolah dalam hal ini berperan besar untuk menjembatani dikotomis antara mata pelajaran umum dengan Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana lembaga pendidikan Islam yang bernama Sekolah Menengah Pertama yang berada di naungan pesantren memformulasikan materi dalam proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Nuris Jember telah ada upaya dari lembaga dengan mengintegrasikan materi pelajaran IPS dengan ajaran Islam, pentingnya ajaran Islam diintegrasikan dalam pembelajaran ialah siswa tidak hanya mendapatkan ilmu secara umum saja melainkan juga tentang ajaran Islam agar siswa lebih mendalaminya serta diterapkan di kehidupan sehari-hari. Siswa lebih cepat paham tentang materi IPS jika diintegrasikan ajaran Islam karena siswa setiap hari disuguhkan dengan materi agama tidak hanya di sekolah melainkan juga di pesantren. Namun masih perlu dievaluasi dan dikembangkan terus dalam proses pembelajarannya. Pada sekolah ini

telah berupaya menerapkan pola pembelajaran IPS secara integratif dengan ajaran Islam, meskipun masih dalam taraf *kontektual* secara sederhana.⁵

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Integrasi Ajaran Islam dalam Pembelajaran IPS Di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, serta operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

⁵ Observasi, Jember 22 November, 2020.

- a. Mendeskripsikan integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Mendeskripsikan integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Mendeskripsikan integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti mengenai integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian, secara teoritis diharapkan menambah wawasan terkait integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wacana serta diharapkan dapat menjadi penelitian yang ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan khususnya pada Prodi Tadris IPS.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk menyelenggarakan proses integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi kepala sekolah.

Memberi masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran pada khususnya dan memajukan program sekolah pada umumnya terkait integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS, dan menambah referensi sekolah dalam pembelajaran.

e. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS.

f. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat di jadikan tambahan referensi khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai penerapan pembelajaran IPS bagi siswa.

g. Bagi prodi Tadris IPS

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi program studi Tadris IPS dalam penerapan pembelajaran IPS bagi siswa.

E. Definisi Istilah

1. Integrasi Ajaran Islam

Integrasi mempunyai arti pembauran, penyatuan atau keterpaduan dari unsur-unsur yang berbeda sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau

bulat.⁶ Secara harfiah integrasi berlawanan dengan perpisahan, suatu sikap yang meletakkan tiap-tiap bidang dalam kotak-kotak yang berlainan.⁷

Ajaran Islam adalah sebagai paham pokok yang menjadi ciri khas agama Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat, meliputi akidah, syari'at, dan akhlak.⁸

Ajaran Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah ajaran Islam yang meliputi akidah, syari'at, dan akhlak yang terintegrasi dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Nuris Jember.

Integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah keterpaduan pembelajaran IPS yang melibatkan ajaran Islam untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan proses belajar dan mengajar mata pelajaran IPS sebagai suatu bahan kajian terpadu yang merupakan peyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari konsep-konsep ketrampilan-ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora di SMP.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, Jakarta, 2007). h. 437

⁷ Zainal Abiding Bagir, *Integrasi Ilmu Dan Agama*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2010) 2010.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta cv, 2013) 72

Integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adanya keterpaduan yang mencakup unsur tujuan dan hakikat pembelajaran dengan menanamkan ajaran Islam yang meliputi akidah, syariah dan akhlak pada proses pembelajaran sehingga akan muncul konsep diri dan bentuk dari ajaran Islam sebagai hasil dari proses pembelajaran di SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya merupakan refleksi dari alur dalam penelitian agar dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dan kajian teori berisi tentang teori-teori terkait integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab V Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hanif Firdaus, 2016 yang berjudul Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda Turen Malang. Fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana upaya integrasi nilai-nilai Islam di MI Miftahul Huda Turen Malang ? 2) bagaimana pelaksanaan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di MI Miftahul Huda Turen Malang?, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di

MI Miftahul Huda Turen Malang di upayakan melalui peneladanan dari kepala madrasah dan para guru, penerjemahan visi misi madrasah, serta pelaksanaan program-program pembelajaran yang bernuansa nilai Islam.

2) Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terintegrasi dengan nilai Islam di lakukan dengan strategi yaitu selalu menyebut nama Allah, penggunaan istilah, ilustrasi visual berupa gambar atau slide, aplikasi atau contoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadist yang relevan, penelurusan sejarah, jaringan topik, dan simbol ayat-ayat kauniah.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Nurhadi Amri, 2017 yang berjudul Integrasi nilai-nilai keIslaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. Fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana dasar integrasi nilai-nilai KeIslaman pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan? 2) bagaimana model integrasi nilai-nilai KeIslaman pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan? 3) bagaimana faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai-nilai KeIslaman di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kebijakan pelaksanaan integrasi nilai-nilai keIslaman dalam Pembelajaran Biologi adalah didasarkan pada aspek historis (sejarah) dan filosofis yaitu Visi dan Misi SMA Islam Al Ulum terpadu Medan. Model pelaksanaan integrasi nilai-nilai KeIslaman

⁹Ibnu Hanif Firdaus, “ *Integrasi Nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda Turen Malang*”, (Tesis UIN Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016).

dalam pembelajaran Biologi sebatas pada penelusuran ayat-ayat terkait dengan materi yang akan disajikan. 2) Model pembelajaran menggambarkan konsep integrasi interkoneksi ini dengan visualisasi jaring laba-laba keilmuan (scientific spider web). Dalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai keIslaman SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan memiliki daya dukung yang memadai diantaranya adalah adanya aktifitas MGMP yang membantu dalam menelusuri ayat-ayat yang terkait materi. Selain itu sarana prasarana dan pelatihan yang digelar oleh pihak sekolah sangat membantu dalam memberikan pemahaman tentang konsep integrasi yang akan dilaksanakandalam proses pembelajaran. 3) Faktor penghambat sebagai titik kelemahan dari pelaksanaan integrasi nilai-nilai keIslaman dalam pembelajaran Biologi adalah kemampuan guru khususnya pada mata pelajaran Biologi, yang kurang memahami materi yang diintegrasikan. Selain itu factor utama adalah pelatihan-pelatihan yang sangat minim dilakukan oleh pihak sekolah.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pudin Saripudin, 2018 yang berjudul Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA di SDN Sadamantra Kuningan. Fokus penelitian ini yaitu: Pelaksanaan pembelajaran sains (IPA) yang berbasis nilai Islam di SDN Sadamantra Kuningan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SDN Sadamantra dalam praktik

¹⁰ M. Nurhadi Amri, " Integrasi nilai-nilai keIslaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan", Jurnal Edu Relgia, 1, (Desember 2017)

pembelajaran IPA sudah mengintegrasikan nilai-nilai Islam, baik penguatan akidah tauhid, penanaman nilai-nilai syari'at, dan akhlak. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA di SDN Sadamantra terbilang simple atau sederhana. Hal ini disebabkan SDM guru SDN Sadamantra tidak semuanya berlatar belakang sarjana pendidikan atau agama Islam. Meski guru-guru kelas SDN Sadamantra tidak melafalkan dalil-dalil naqli secara utuh, namun mereka mampu menyampaikan intisari dari dalil-dalil Qur'an yang dipahaminya.¹¹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang dilakukan

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Ibnu Hanif Firdaus, 2016 Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda Turen Malang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu terkait Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda, sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi ajaran Islam meliputi: akidah, syariah, akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP.
2	M. Nurhadi Amri, 2017 Integrasi nilai-nilai keIslaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu terkait integrasi nilai-nilai keIslaman dalam pembelajaran Biologi di SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi ajaran Islam

¹¹Pudin Saripudin, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di SDN Sadamantra Kuningan", Jurnal Ilmiah Kajian Islam, 2, (Februari 2018).

			meliputi: akidah, syariah, akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP
3	Pudin Saripudin, 2018 Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA di SDN Sadamantra Kuningan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu terkait integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA di SDN, sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi ajaran Islam meliputi: akidah, syariah, akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP

B. Kajian Teori

1. Ajaran Islam

a. Pengertian Ajaran Islam

Islam adalah agama yang di bawa oleh nabi Muhammad SAW, yang berupa apa saja yang di turunkan Allah SWT di dalam al-Qur'an dan yang tersebut di dalam Hadist yang shahih berup perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat.

Ajaran Islam adalah petunjuk yang berasal dari al-Qur'an dan hadist untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat. Dari deskripsi tersebut maka kerangka dasar ajaran Islam dapat di artikan sebagai

paham pokok yang menjadi ciri khas agama Islam yang berasal dari al-Qur'an dan Hadist untuk kebaikan manusia di dunia dan di akhirat.¹²

Sebagai sumber nilai, ajaran Islam memberikan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan hidup dan kehidupan. Ajaran Islam mengandung tiga dasar pokok. Secara umum dasar-dasar ajaran Islam itu meliputi akidah, syari'ah, dan akhlak. Dasar-dasar ini terpadu menjadi satu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan satu dengan yang lain. Demikian juga dalam praktek, baik yang bersifat ubudiah maupun yang bersifat amaliah lain, dasar-dasar itu berjalan secara simultan.

Ajaran Islam secara garis besar terdapat 3 yaitu akidah, akhlak, dan syariah.¹³

a) Akidah

Akidah berarti ikatan, sangkutan, keyakinan.¹⁴ Akidah juga dapat berarti janji, janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang atau lebih yang mengadakan perjanjian. Sedangkan secara istilah, akidah dalam ajaran Islam berarti keimanan, keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap Allah SWT yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatannya.

¹²Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alvabeta cv, 2013) 72

¹³ Syahidin, *Moral dan kognisi Islam*, 50

¹⁴ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*,(Yogyakarta: Debut wahana press, 2009) 4

Akidah merupakan paham pokok utama dalam ajaran Islam karena akidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang harus di miliknya untuk di jadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Dalam hubungan dengan Tuhan, akidah memberi kejelasan tentang Tuhan yang disembahnya sebagai Dzat Yang Maha Kuasa, satu-satunya Dzat yang wajib di sembah yang di tangan-Nya nasib seluruh makhluk ditentukan. Dalam hubungannya dengan manusia. Keyakinan tauhid ini menjadi pendorong untuk bergaul dan berbuat baik serta berbuat maslahat bagi manusia dan makhluk lainnya.

Adapun akidah Islam, maka dasar-dasarnya ialah iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan takdir baik dan takdir buruk.¹⁶

Akidah diletakkan pertama kali karena memang kedudukanya yang sangat penting dalam ajaran Islam. Seperti halnya Islam diumpamakan sebagai pohon, maka akidah adalah akarnya. Pohon tanpa akar tentu akan tumbang. Adapun yang termasuk dalam nilai akidah ini adalah rukun iman, yaitu :

1) Iman kepada Allah SWT

Pengertian iman kepada Allah, antara lain :

¹⁵Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alvabeta cv, 2013) 75

¹⁶ Muhammad bin Shalih Al-utsaimin, *Aqidah Islam*, (Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah,2007) 12

- a) Membenarkan dengan yakin akan adanya Allah
- b) Memberikan dengan yakin ke-Esan-Nya, baik dalam perbuatan-Nya menciptakan alam dan makhluk seluruhnya maupu dalam menerima ibadah segenap makhluk-Nya.
- c) Membenarkan dengan yakin bahwa Allah bersifat dengan segala sifat sempurna. Suci dari sifat kekurangan dan suci pula dari menyerupai segala yang baharu (makhluk). Allah zat yang Maha Mutlak, menurut ajaran Islam adalah Tuhan yang Maha Esa. Segala sesuatu yang mengenai Tuhan disebut ketuhanan.

Dalil fitrah atas wujud-Nya ialah bahwa segala makhluk telah diciptakan atas dasar iman kepada penciptanya tanpa dipikirkan dan diajarkan terlebih dahulu.¹⁷

Apabila seseorang beriman kepada Allah, ia akan merasakan nikmat sebagai buah pengenalannya dengan Allah, yaitu:

- (1) Adanya perasaan bebas dalam jiwa, terhindar dari belenggu, ketergantungan dan dominasi apa dan siapapun. Ia bebas menghadapi hidupnya, tiada yang membatasinya kecuali Allah melalui perintah-perintah dan larangan-laranganNya.

¹⁷ Muhammad bin Shalih Al-utsaimin, *Aqidah Islam*, (Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah,2007) 13

(2) Dapat menumbuhkan keberanian, sehingga senang berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan dan tidak takut mati. Orang-orang yang baik selalu berdoa “ Ya Allah, panjangkanlah umurku sekiranya hidupku di dunia ini dapat memberikan manfaat dan pendekkanlah umurku sekiranya aku menjadi persinggahan setan”. Orang-orang yang baik selalu memilih hidup bermanfaat atau mati syahid.

(3) Menumbuhkan keyakinan bahwa Allah yang memberi rezki, manakala rezki telah di berikan, tidak ada seseorang pun dapat menghalanginya, walaupun orang lain itu tamak dan benci.

(4) Adanya ketetapan hati dan ketenangan jiwa

(5) Dapat menumbuhkan kekuatan moral, yaitu bahwa Allah adalah sumber kebaikan, keindahan dan kesempurnaan.

Dengan demikian orang yang beriman akan merasakan nilai dirinya lebih tinggi dan lebih besar ketimbang materi-materi duniawi lainnya.¹⁸

Dengan adanya iman kepada Allah memberikan kehidupan sejahtera kepada orang-orang yang beriman di dunia ini. Ini memang sifat Rahim Allah (kasih sayang Allah yang diberikan kepada orang beriman).¹⁹

¹⁸ Muhammad Dwi Fajri, *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2017), 98

¹⁹ Syahidin & Buchari Alma, *Moral dan Kognisi Islam*, 103.

Adapun iman kepada Allah mengandung 4 (empat) hal yaitu, beriman kepada Allah SWT, Wujudnya Allah SWT benar-benar dapat ditunjukkan oleh fitrah, syara, akal, dan rasa.²⁰

2) Iman kepada Malaikat

Allah telah menciptakansejenis makhluk ghaib, yakni Malaikat. Malaikat diberikan tugas-tugas khusus yang berhubungan dengan wahyu, Rasul, manusia, alam semesta dan akhirat. Disamping itu, para malaikat juga ditugaskan untuk sujud kepada Allah SWT secara terus menerus.

Orang-orang beriman bukan disuruh menyembah malaikat, tetapi mengimani bahwa malaikat itu ada dan merupakan makhluk yang suci, oleh karena itu para malaikat diberi tugas oleh Allah untuk menyampaikan wahyu kepada para nabi, mencatat segala perbuatan baik dan buruk serta tugas-tugas lainnya yang diberikan Allah.

3) Iman kepada kitab Allah

Menurut bahasa kata kitab artinya nuku surah kiriman dan hukum (peraturan). Sedangkan kata iman artinya percaya dan yakin. Dari dua pengertian itu secara terminologi pengertian iman kepada Kitab-Kitab Allah dapat diartikan sebagai mempercayai atau meyakini bahwa Allah benar-benar

²⁰ Muhammad bin Shalih Al-utsaimin, *Aqidah Islam*, 13

menurunkan kitab-kitabNya kepada Rasul-Rasulya agar kitab itu dijadikan sebagai rambu-rambu pedoman hidup umat manusia agar mereka memperoleh kemudahan kebahagiaan di dunia dan akhirat.²¹ Sebaliknya, jika tidak memperhatikan dan melanggar rambu-rambu yang telah ditentukan Allah kita akan memenuhi banyak kesulitan bahkan akan celaka dan menderita baik didunia maupun diakhirat kelak.

4) Iman kepada para Rasul Allah

Rasul adalah manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya dan sekaligus sebagai contoh kongkrit pribadi manusia yang baik. Nabi adalah orang yang menerima wahyu dari Allah SWT, untuk dirinya sendiri tanpa berkewajiban menyampaikannya kepada orang lain.²² Semua Nabi dan Rasul utusan Allah merupakan mata rantai sejak Nabi pertama hingga Nabi yang terakhir. Oleh karena itu bila mengingkari salah seorang saja dari padanya, berarti telah memutuskan mata rantai kenabian. Bila mendustakan salah seorang Nabi, berarti mendustakan semuanya. Dengan demikian orang yang mengimani seorang Nabi dan mendustakan yang lainnya, maka ia adalah orang kafir.

²¹ Muhammad Dwi Fajri, *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*, 154

²² Muhammad Dwi Fajri, *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*, 177

5) Iman kepada hari akhir

Hari akhir adalah hari kiamat, dimana pada hari itu manusia dibangkitkan untuk dihisab dan diberi balasan.²³ Dan yang dimaksud Hari kiamat adalah hari atau saat alam akan mengalami kehancuran total dan semua makhluk akan musnah. Meskipun Allah merahasiakan waktu terjadinya peristiwa tersebut, namun gambaran tentang kondisi alam maupun kondisi sosial kemasyarakatan.

6) Iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT

Qada menurut bahasa berarti hukum, perintah, memberitahukan, menghendaki, dan menjadikan. Sedangkan qadar berarti batasan atau menetapkan ukuran. Arti terminologis dikemukakan Ar Ragib bahwa: Qadar ialah menentukan batasan (ukuran sebuah rancangan, seperti besar dan umur alam semesta, lamanya siang dan malam, anatomi dan fisiologi makhluk nabati dan hewani dan lain-lain. Sedangkan qada adalah menetapkan rancangan tersebut.²⁴

Orang muslim beriman kepada qada dan qadar Allah SWT, baik hikmah-Nya dan kehendak-Nya. Dia yakin bahwa tidak ada satupun perbuatan sukarela manusia tanpa pengetahuan Allah SWT dan takdir-Nya. Maha bikjaksana dalam pengaturan-Nya dan tindakan-Nya. Apa yang Allah

²³ Muhammad bin Shalih Al-utsaimin, *Aqidah Islam*, 48

²⁴ Syahidin & Buchari Alma, *Moral dan Kognisi Islam*, 112.

kehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak Allah kehendaki maka mustahil terjadi. Tidak ada daya dan kekuatan siapapun atau apapun di alam semesta ini dapat menandingi kekuatan Allah SWT.

b) Sya'riah

Syari'ah secara etimologi berarti jalan ke sumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan kearah sumber pokok bagi kehidupan.²⁵ Syari'ah menurut istilah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah sebagai peraturan hidup manusia untuk diimani, diikuti dan dilaksanakan oleh manusia dan kehidupannya.²⁶

Syari'ah merupakan aspek norma atau hukum dalam ajaran Islam yang keberadaannya tidak terlepas dari aqidah Islam.²⁷ Oleh karena itu, isi syari'ah meliputi aturan-aturan sebagai implementasi dari kandungan Al-Qur'an dan Sunnah.

Dengan adanya syari'ah manusia dituntut untuk mampu berhubungan baik dengan Tuhan, sesamanya, dan alam semesta. Serta selalu dituntut untuk berpatokan pada agama karena akan memberi petunjuk bagi manusia. Syari'ah merupakan sesuatu yang berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati segala peraturan dan hukum Allah, guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan pergaulan hidup serta kehidupan manusia.

²⁵ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut wahana press, 2009) 6

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alvabeta cv, 2013) 90

²⁷ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Bantul: Lintang rasi aksara books, 2016), 5

Ruang lingkup syari'ah terdiri dari:

1) Ibadah khusus (Mahdhah)

Ibadah khusus adalah bentuk ibadah langsung kepada Allah SWT yang tata cara pelaksanaannya telah diatur dan ditetapkan oleh Allah atau dicontohkan oleh Rasulullah SAW atau disebut ritual (ibadah vertikal, habuminallah).²⁸ Oleh karena itu, melaksanakan pibadatan yang bersifat khusus ini harus mengikuti contoh Rasul yang diperoleh melalui ketentuan yang dimuat dalam hadist-hadist shahih. Satu kaidah yang amat penting dalam pelaksanaan ibadah ini adalah “semua haram kecuali yang diperintahkan Allah dan dicontihkan oleh Rasulullah”. Pekerjaan-pekerjaan diluar ketentuan itu dianggap tidak sah atau dikenal dengan istilah bid'ah.

Persoalan yang sering muncul ditengah masyarakat berkenaan dengan masalah ini adalah adanya perbedaan dalam menafsirkan ayat atau memahami hadist. Menhadapi persoalan ini diperlukan kearifan dan kesiapan untuk menerima perbedaan itu dengan lapang dada, jika kedua pendapat yang berbeda itu telah dirujuk kepada sumber ajaran Islam, yaitu Qur'an dan As-Sunnah.²⁹

²⁸Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2006), 144.

²⁹Syahidin & Buchari Alma, *Moral dan Kognisi Islam*, 117.

2) Ibadah umum (muamalah)

Hubungan antar sesama manusia, hubungan antara manusia dengan kehidupannya, maupun hubungan manusia dengan alam semesta yang memiliki makna ibadah.³⁰ Setiap kegiatan yang dilakukan orang muslim dapat bernilai ibadah asalkan kegiatan tersebut bukan yang dilarang oleh Allah dan Raul-Nya. Serta diniatkan karena Allah. Muamalah terdiri atas :

- a) Hubungan antara sesama manusia yaitu perkawinan, perwalian, wasiat warisan, hibah, tijarah, perburuhan, perkoperasian, sewa menyewa, pinjam meminjam, HTN, pemerintahan hubungan antar bangsa, hubungan antar golongan.
- b) Hubungan antar manusia dengan kehidupannya yaitu apa yang dimakan, minum, pakaian, kasb (mata pencaharian), rezeki halal dan haram.
- c) Hubungan antar manusia dengan alam sekitar alam semesta yaitu perintah untuk mengadakan penelitian dan pemikiran tentang keadaan alam sekitar, seruan memanfaatkan alam semesta untuk kesejahteraan hidupnya, larangan mengganggu, merusak, serta membinasakan alam semesta tanpa di benarkan agama.

³⁰Aminuddin & Aliaras Wahid, *membangun karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Islam*, 71.

c) Akhlak

Selain aqidah dan syari'ah, ajaran Islam juga mencakup akhlak. Akhlak berasal dari kata khuluq yang berarti perangai atau tingkah laku.³¹ Kata khuluq juga memiliki keterkaitan dengan kata khaliq dan makhluk. Istilah akhlaq ini berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai, dan tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri, sesamanya, makhluk lainnya dan tuhan-Nya. Jadi, akhlak adalah kerangka ajaran Islam yang menyangkut norma-norma bagaimana manusia berperilaku baik terhadap Allah, sesama makhluk, dan makhluk lainnya.³²

Akhlak tidak hanya tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta.³³ Ruang lingkup akhlak meliputi :

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik.³⁴ Seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepada-Nya, memohon pertolongan kepadanya melalui do'a, berdzikir

³¹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, 8

³² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta cv, 2013)99

³³ Muhjiddin Mawardi, *Akhlak Lingkungan*, (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011) 19

³⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2006), 152

diwaktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk ataupun berbaring, dan bertawakal kepada-Nya.

Akhlak dalam lingkup ini diartikan sebagai sikap yang ditunjukkan kepada manusia kepada sang pencipta alam semesta termasuk dirinya. Dengan cara selalu mengabdikan kepada Allah serta melakukan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Diantara akhlak kepada sesama manusia itu adalah akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap kedua orang tua, akhlak terhadap dirinya sendiri, akhlak terhadap keluarga dan kerabat, akhlak terhadap tetangga dan masyarakat.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita.³⁵ Seperti halnya binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan dalam Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah dalam artian manusia sebagai pengayoman, pemelihara, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

³⁵Khaelany, *Islam Kependudukan & lingkungan Hidup* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 77

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia akan tetapi kepada alam dan lingkungan hidup. Seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup. Menjaga dan memanfaatkan alam. Terutama hewani dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya. Sayang kepada sesama makhluk dan menggali potensi alam seoptimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitar.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Pengertian pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang belajar.³⁶

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat di pisahkan. Antara dua komponen tersebut harus

³⁶Nurochim , *perencanaan Pembelajaran ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), 17-18

terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.³⁷

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dengan tujuan adalah membentuk warga Negara yang baik. Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Program sekolah pengetahuan sosial dikoordinasikan sebagai bahan sistematis dan dibangun atas beberapa disiplin ilmu antara lain. Antropologi, Ilmu politik, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Hukum, Filsafat, psikologi, Sosiologi, Agama dan mencakup materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.³⁸

Menurut Djahiri Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya. Kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran tingkat persekolahan.

Berdasarkan beberapa definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS adalah kumpulan dari ilmu-ilmu sosial yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan manusia.

³⁷Sholeh Hidayat, *op.cit*, 118

³⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), 10

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.³⁹

Menurut Kenworthy dalam Depdiknas terdapat dua tujuan IPS yaitu:

- a. Pendidikan kemanusiaan memiliki arti bahwa IPS harus membantu anak memahami pengalamannya dan menemukan arti atau makna dalam kehidupannya. Tujuan ini terkandung unsur pendidikan nilai Pendidikan kewarganegaraan mengandung arti bahwa siswa harus dipersiapkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan prestasinya sebagai bentuk tanggung jawab warga Negara yang setia pada Negara
- b. Pendidikan intelektual mengandung arti bahwa anak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk memperoleh ide-ide yang analitis dan alat-alat untuk memecahkan masalah yang dikembangkan dari konsep-konsep ilmu sosial. Dalam memecahkan masalah anak akan dihadapkan pada upaya mengambil keputusan sendiri⁴⁰

³⁹Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6

⁴⁰Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 30

Chapin dan Messick yang dikutip Susanto mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan kedalam enam komponen, yaitu:

- a) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang
- b) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi
- c) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat
- d) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial
- e) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan ketrampilan dan kebiasaan
- f) Ditujukan kepada siswa untuk memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah membantu dan mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta sebagai makhluk sosial. Membekali para siswa untuk menjadi warga negara yang berguna, demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP menurut kurikulum 2013 antara lain:

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai nilai sosial dan kemanusiaan
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.⁴²

⁴¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar* (Jakarta: Kencana, 2014),10.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah diorganisasikan secara baik dan disusun secara runtut sehingga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

3. Integrasi Model Pembelajaran

a) Pengertian Model Pembelajaran Integrasi

Pembelajaran integrasi (terpadu) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran model integrasi (keterpaduan) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.⁴³

⁴² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar* (Jakarta: Kencana, 2014),12.

⁴³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal 142

Model integrasi (terpadu) melihat kurikulum menggunakan kaleidoskop. Topik interdisiplin (antar mata pelajaran) ditata kembali diantara konsep yang sama/mirip dan munculnya pola dan rancangan. Melalui pendekatan antar matapelajaran, model integrasi memadukan/mencampurkan empat mata pelajaran utama dengan menemukan persamaan ketrampilan, konsep, dan sikap pada keseluruhannya

Model pembelajaran integrasi (terpadu) mempunyai ciri khusus yakni memadukan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda tetapi inti topiknya sama. Pada model ini tema yang berkaitan dan tumpang tindih merupakan hal terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Pertama kali guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dari beberapa bidang studi, selanjutnya dipilih beberapa konsep, keterampilan, dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara berbagai bidang studi.

Pada tahap awal guru hendaknya membentuk tim antar bidang studi untuk menyeleksi konsep-konsep, keterampilan-keterampilan, dan sikap-sikap yang akan dibelajarkan dalam satu semester tertentu untuk beberapa bidang studi, Langkah berikutnya dipilih beberapa konsep, keterampilan, dan sikap yang mempunyai keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara beberapa bidang studi. Bidang

studi yang diintegrasikan misal agama, matematika, seni, bahasa, dan pelajaran sosial.

b) Prinsip Dasar Model Pembelajaran Integrasi

Menurut Ujang Sukandi, dkk pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.⁴⁴

Menurut Ujang Sukandi, dkk. secara umum prinsip-prinsip pembelajaran terpadu dengan diklasifikasikan menjadi :

a. Prinsip penggalan tema

Prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran terpadu. Tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan dengan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dalam penggalan tema ini terdapat beberapa persyaratan, di antaranya:

1. Tema hendaknya tidak terlalu luas, dan mudah untuk dipadukan dengan banyak mata pelajaran.
2. Tema harus bermakna dan tema tersebut harus memberikan bekal untuk belajar selanjutnya.
3. Tema harus sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
4. Tema yang berkembang harus mewartakan sebagian besar minat anak.
5. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.

⁴⁴ Ujang Sukandi, *Belajar aktif* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001) hal, 87

6. Tema yang dipilih harus mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi).
7. Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.⁴⁵

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran akan optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses sebagai fasilitator dan moderator. Menurut Prabowo, bahwa guru dapat berlaku sebagai berikut:

1. Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
2. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
3. Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.⁴⁶

c. Prinsip Evaluasi

Terdapat beberapa langkah-langkah positif dalam pelaksanaan evaluasi yang terdapat pada pembelajaran terpadu ini, diantaranya:

Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*Self evaluation/ self assesment*) di samping bentuk evaluasi lainnya.

d. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*Nurturant effect*) yang penting bagi pelaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM.

⁴⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal 55

⁴⁶ Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu* (Sidoarjo: Penerbitan Umsida Press, 2018) hal 97

Karena itu guru diuntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kasatuan yang utuh dan bermakna. Dalam hal-hal yang seperti ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan.

c) Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Integrasi

Tujuan dan manfaat model pembelajaran integrasi dijelaskan pada table berikut :

Tabel 2.2
Tujuan dan manfaat model pembelajaran integrasi⁴⁷

Tujuan	Manfaat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. 2. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. 3. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan. 4. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain. 5. Meningkatkan minat dalam belajar 6. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak topik yang tertuang di setiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep dengan yang dipelajari siswa 2. Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran 3. Pembelajaran terpadu melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.

⁴⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal 65

	<p>4. Pembelajaran terpadu membantu siswa dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata</p> <p>5. Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari siswa dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan berbagai ragam kondisi</p> <p>6. Dalam pembelajaran terpadu transfer pembelajaran dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.</p>
--	---

d) Langkah-langkah Model Pembelajaran Integrasi

Langkah dan tahapan dalam pembelajaran terpadu yaitu:

1. Langkah guru merancang program rencana pembelajaran dengan mengadakan penjajakan tema dengan cara curah pendapat *Brain Storming*.
2. Tahap pelaksanaan melakukan kegiatan:
 - a. Proses pengumpulan informasi
 - b. Pengelolaan informasi dengan cara analisis komparasi dan sintesis
 - c. Penyusunan laporan dapat dilakukan dengan cara verbal, gravisi, victorial, audio, gerak, dan model.
3. Tahap kulmunasi dilakukan dengan:

- a. Penyajian laporan (tertulis, oral, unjuk kerja, produk)
- b. Penilaian meliputi proses dan produk dengan menggunakan prosedur formal dan informal dengan tekanan pada penilaian produk. Model ini merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, yaitu dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih didalam beberapa bidang studi.⁴⁸

e) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Integrasi

Kelebihan Model Integrasi, yaitu:

1. Adanya kemungkinan pemahaman antar bidang studi, karena dengan memfokuskan pada isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan sosial dan ide-ide penemuan lain, satu pelajaran dapat mencakup banyak dimensi, sehingga siswa, pembelajaran menjadi semakin diperkaya dan berkembang.
2. Model integrasi membangun pemahaman di seluruh mata pelajaran sehingga menambah pengetahuan.
3. Memberi kemudahan kepada siswa dalam mempelajari materi yang berkaitan karena fokus terhadap isi pelajaran.
4. Satu pelajaran dapat mencakup banyak dimensi, sehingga siswa menjadi kaya akan pengetahuan dari apa yang telah diajarkan guru melalui model integrated.
5. Memotivasi siswa dalam belajar.

Kekurangan Model Integrasi, yaitu:

1. Terletak pada guru, yaitu guru harus menguasai konsep, sikap, dan keterampilan yang diprioritaskan.
2. Penerapannya, yaitu sulitnya menerapkan tipe ini secara penuh.
3. Tipe ini memerlukan tim antar bidang studi, baik dalam perencanaannya maupun pelaksanaannya.

⁴⁸ Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu* (Sidoarjo: Penerbitan Umsida Press, 2018) hal 58

4. Pengintegrasian kurikulum dengan konsep-konsep dari masing-masing bidang studi menuntut adanya sumber belajar yang beraneka ragam.⁴⁹

f) Karakteristik Model Pembelajaran Integrasi

Sebagai suatu proses, pembelajaran terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Pembelajaran terpusat pada anak

Pembelajaran terpadu dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak, karena pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa, baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.

2. Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan

Pembelajaran terpadu mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang membentuk semacam jalinan antarskemata yang dimiliki oleh siswa, sehingga akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari siswa. Hasil yang nyata didapat dari segala konsep yang diperoleh dan keterkaitannya dengan konsep-konsep lain yang dipelajari dan mengakibatkan kegiatan belajar menjadi lebih bermakna. Hal ini diharapkan dapat berakibat pada kemampuan siswa untuk dapat menerapkan

⁴⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal 77

perolehan belajarnya pada pemecahan masalah-masalah yang nyata dalam kehidupannya.

3. Belajar melalui proses pengalaman langsung

Pada pembelajaran terpadu diprogramkan untuk melibatkan siswa secara langsung pada konsep dan prinsip yang dipelajari dan memungkinkan siswa belajar dengan melakukan kegiatan secara langsung, sehingga siswa akan memahami hasil belajarnya secara langsung dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang membimbing ke arah tujuan yang ingin dicapai, sedangkan siswa sebagai aktor pencari fakta dan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya.

4. Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata

Pada pembelajaran terpadu dikembangkan pendekatan *discovery inquiry* (penemuan terbimbing) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai proses evaluasi. Pembelajaran terpadu dilaksanakan dengan melihat keinginan, minat, dan kemampuan siswa sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk belajar terus-menerus.

5. Syarat dengan muatan keterkaitan

Pembelajaran terpadu memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata

pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi, yang pada gilirannya nanti akan membuat siswa lebih arif dan bijak dalam menyikapi atau menghadapi kejadian yang ada.⁵⁰



⁵⁰ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Teori Praktik dan Penilaian* (Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama, 2011) hal 78

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenal metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵¹

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berada di SMP Nuris Jember. Lokasinya satu wilayah dengan pondok pesantren Nurul Islam (Nuris) yang beralamatkan di Jl. Pangandaran No.48 Desa Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember .

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan :

- 1) SMP Nuris Jember salah satu sekolah unggulan yang bernaungan pesantren.
- 2) SMP Nuris Jember tidak hanya unggul di bidang agama namun juga berprestasi di bidang mata pelajaran umum.
- 3) SMP Nuris mengintegrasikan ajaran Islam dalam pembelajaran IPS

3. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan pada penelitian, yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Nuris Jember: H. Rahmatullah Rijal, S.Sos.
- b. Waka Kurikulum SMP Nuris Jember: Ahmad Nanang Rasyid, S.Pd
- c. Guru IPS SMP Nuris Jember: Riza Ainun Bahar, S.Pd dan Irma Kristanti, S.Pd.
- d. Guru Mata Pelajaran PAI: M. Makmun Murod, S.Pd.

- e. Siswa SMP Nuris Jember: Ahmad Soleh, Wayan Rahmat Sulthon Wahyudi, dan Carissa Putri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indera terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵³

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁴ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, di mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁵

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

1. Integrasi aqidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 15.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

⁵⁴ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79

⁵⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

2. Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember
3. Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁵⁶ Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan keleluasaan bagi narasumber dalam menjawab pertanyaan dan bagi peneliti untuk mengetahui lebih detail dan terkait Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember yang terintegrasi ajaran Islam.

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah :

1. Integrasi aqidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember
2. Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember
3. Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis atau film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data,

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

bukti, informasi kealamiahannya yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵⁷

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah SMP Nuris Jember
- 2) Visi, misi dan tujuan SMP Nuris Jember
- 3) Data guru dan siswa SMP Nuris Jember
- 4) Struktur organisasi SMP Nuris Jember
- 5) PPT materi IPS SMP Nuris Jember

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi beberapa komponen, yaitu:⁵⁹

a. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian*, 168.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

⁵⁹ Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.

mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁶⁰ Kondensasi ada dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

2) Memfokuskan (*Focusing*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah

3) Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

⁶⁰ Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12.

4) Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifyng and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Data dalam penelitian ini disederhanakan dengan mengumpulkan data setiap dari proses.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Penelitian ini menyajikan data berupa deskriptif mengenai integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih bersifat sementara sehingga diteliti menjadi jelas.⁶¹

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 246-253.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶² Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari Guru IPS dikroscek kebenarannya dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa SMP Nuris Jember.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yakni dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan rencana penelitian seperti pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang dilanjutkan dengan kontribusi dosen pembimbing, memilih lapangan penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan juga mengurus surat-surat perizinan untuk

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

dosen pembimbing, surat tugas, surat penelitian yang ditujukan untuk lokasi yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui latar belakang objek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang valid.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian guna memahami latar belakang dan tujuan penelitian secara mendalam. Selain itu peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik yang sudah direncanakan dalam penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap akhir penelitian. Pada tahap ini peneliti mengelola data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan menarik kesimpulan yang akan disusun dalam sebuah penelitian dan dilanjutkan dengan penulisan laporan yang sesuai dengan kaidah pedoman penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, gambaran obyek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dan situasi yang menjadi suatu obyek penelitian. Diantaranya pembahasan pada gambaran obyek penelitian ini penulis menjelaskan hal-hal berikut yang meliputi:

1. Sejarah berdirinya SMP Nuris Jember

Tepat pada jam 8 tanggal 8 Agustus tahun 1981, KH Muhyiddin Abdusshomad mendirikan Pondok Pesantren Nurul Islam. Pada tahun pertama berdiri, hanya dihuni oleh belasan santri. Mereka hanya belajar agama secara langsung pada pengasuh. Pada suatu hari, ketika jalan-jalan di pusat kota Jember, KH Muhyiddin Abdusshomad melihat banyak pelajar muslim belajar di sekolah Kristen dari berbagai daerah, dari kecamatan Silo dan lainnya. Keadaan yang sangat miris bagi beliau dan bagi umat Islam. Sehingga, terlintas dalam benak beliau alangkah baiknya jika pesantren memiliki sekolah umum dan masyarakat bisa menyekolahkan putra-putrinya di lembaga sekolah Islam yang profesional.

Menindak lanjuti keinginan tersebut, beliau meminta saran kepada beberapa kiai besar di Jawa Timur seperti KH. As'ad Syamsul Arifin (Pengasuh Pesantren Sukorejo Situbondo), KH. Ahmad Siddiq (Pengasuh pesantren Telangsari Jember), KH. Hasyim Zaini (pengasuh pondok

pesantren Nurul Jadid Probolinggo). Para kiai menyetujui niat KH Muhyiddin Abdusshomad. Kemudian beliau bermusyawarah dengan santri yang merupakan mahasiswa UNEJ, Muhammadun, Achmad Nur Salim, dan beberapa mahasiswa lainnya. Beliau juga mengumpulkan para kepala sekolah dasar di sekitar pesantren untuk meminta saran dan masukan tentang pendirian sekolah umum tersebut. Mereka antusias dan mendukung, bahkan kepala sekolah SDN Antirogo 4 saat itu menyediakan beberapa ruangan untuk ditempati sekolah formal tersebut.

Beliau juga berdiskusi dengan Abu Bakar Bakhtir, pemilik yayasan Al-Furqon tentang keinginan mendirikan lembaga pendidikan umum. Mendengar ide dan latar belakang keinginan tersebut, Abu Bakar Bakhtir sangat mendukung rencana KH Muhyiddin Abdusshomad. Dengan harapan, pesantren tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama tapi juga bisa ahli di bidang ilmu pengetahuan umum.⁶³

2. Visi dan Misi SMP Nuris Jember

a) Visi SMP Nuris Jember

Membentuk generasi yang berakhlak mulia, berprestasi dan berbudaya Islami.⁶⁴

b) Misi SMP Nuris Jember

Berdasarkan Visi tersebut, Misi SMP Nuris Jember adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme dan pembinaan kreativitas pembelajaran.

⁶³ SMP Nuris Jember, "Sejarah SMP Nuris Jember," 19 September 2020.

⁶⁴ SMP Nuris Jember, "visi dan misi SMP Nuris Jember," 19 September 2020.

2. Membiasakan perilaku yang berakhlakul karimah.
3. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Membiasakan ritualitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Tujuan SMP Nuris Jember

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

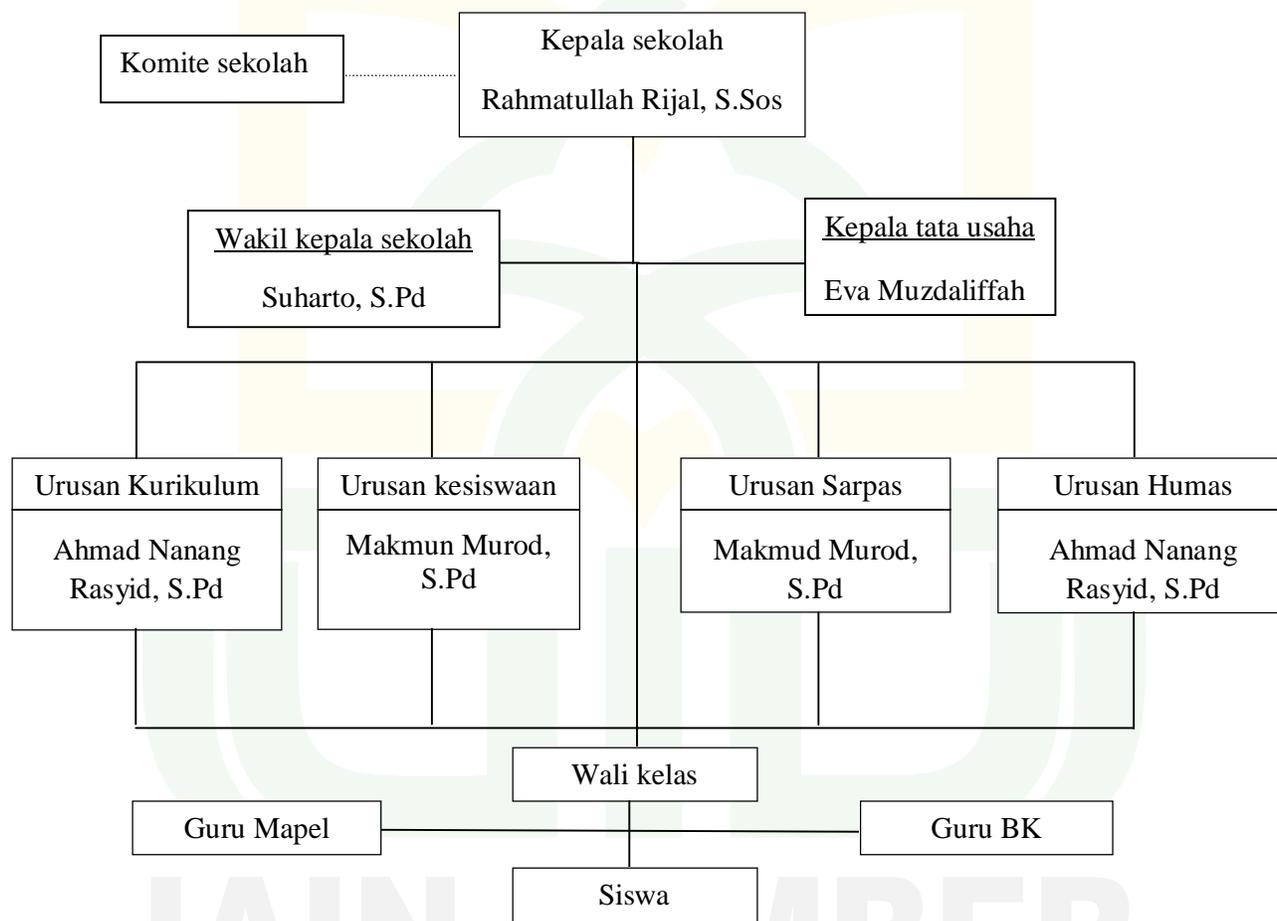
1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah.
2. Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara seimbang.
3. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai serta menggunakan multi media sistem dalam perangkat computer.
4. Menjadikan SMP Nuris Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan Islami dan penuh dengan harap terciptanya tata pergaulan dan budaya yang religious.⁶⁵

⁶⁵ Dokumentasi, Profil SMP Nuris Jember, 19 September 2020.

3. Struktur Organisasi SMP NURIS Jember

Struktur organisasi SMP Nuris Jember dijelaskan pada bagan berikut:

Bagan 4.1
Struktur Organisasi SMP Nuris Jember⁶⁶



Keterangan :

————— : Garis Intruksi

..... : Garis Koordinasi

⁶⁶ SMP Nuris Jember, “Struktur organisasi SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”, 19 September.

4. Sarana dan Prasarana di SMP NURIS Jember

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Nuris Jember sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana SMP Nuris Jember⁶⁷

No	Gedung dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Ruang Kelas Pembelajaran	28	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Kurikulum	1	Baik
7	Ruang Serba Guna/ Aula	1	Baik
8	Ruang Lab Komputer	1	Baik
9	Ruang BK	2	Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	Ruang Musik	1	Baik
12	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
13	Ruang Lab IPA	1	Baik
14	Ruang Kopsis	1	Baik
15	Masjid/musholla	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18	GOR	1	Baik
19	Toilet siswa	7	Baik

⁶⁷ SMP Nuris Jember, "Data Sarana dan Prasarana", 19 September 2020.

5. Data Guru dan Siswa SMP NURIS Jember

a. Data Guru SMP Nuris Jember

Peran guru sangat penting dalam upaya mendidik dan membimbing siswa. Oleh karena itu selayaknya guru harus memiliki kompetensi dan potensi lebih tinggi dari siswa dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi kebutuhan jumlah siswa yang cukup banyak maka dibutuhkan guru dan karyawan yang sebanding dengan banyak siswa. Dan Guru SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SMP Nuris Jember⁶⁸

No	Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	2	3	4	5
1	2	Hj. Dr. Hodaifah, M.Pd.I.	Aswaja	-
2	7	H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos	Al Quran	kepala sekolah
3	51	M. Makmun Murod, S.Pd.I.	PAI	-
4	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris	-
5	85	Devi Apriliani S.Pd	Bahasa Inggris	-
6	101	Sarbini, S.Pd.I.	PAI	-
7	103	Rulining F.M, S.Pd	Bahasa Indonesia	Staff Kurikulum
8	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris	-
9	106	Siti Fatimatul Hasanah, S.Pd	Penjaskes	wali kelas 7e
10	108	Suharto, S.Pd	Penjaskes	Kesiswaan
11	109	Budi Haryono, S.Pd	Fisika	wali kelas 8c
			Fisika Das Sains	-

⁶⁸ SMP Nuris Jember, Data Guru SMP Nuris Jember, 19 September 2020.

1	2	3	4	5
12	131	Desy Maya Fitriyah, S.Pd	Matematika	-
			Matematika Lan Sains	-
13	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
14	134	Anisah Nabilah, S.Pd.	Bahasa Inggris	wali kelas 8f
			Bahasa Inggris Das Sains	-
15	135	Devita Wulansari	Bahasa Indonesia	-
16	149	Ahmad Siddiq, Amd	TIK	-
17	164	Tri Hendrawan S.Psi	BK Putra	-
18	175	Evi Rahmawati, S.Pd	Matematika	-
19	202	Yuvita Ardi Yuwana, S.Pd.	Bahasa Indonesia	wali kelas 7d
20	207	Muzayanah S.Pd	IPS Terpadu	-
21	217	Nur Rovita Sari, S.Pd.	Matematika	-
22	228	Ahmad Nanang Rasyid, S.Pd	Fisika	Kurikulum
			Fisika Lan Sains	-
23	239	Intan Dwi Anggita S, S.Pd	Bahasa Inggris	wali kelas 8e
			Bahasa Inggris Lan sains	-
24	250	Hardilla, S.Pd.	Matematika	wali kelas 9e
25	252	Mumahmmad Dhofir, S.Pd	IPS Dan sains	wali kelas 9a
			IPS Terpadu	-
			PKn	-
26	254	Safrida Amalia Yuli, S.Pd	Biologi	-
			IPA Terpadu	-
27	261	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	Biologi	Wali kelas 9c
			IPA Terpadu	-
28	270	Ahmad Fauzan Amrullah, S.Pd	Fisika	-
			IPA Terpadu	-

1	2	3	4	5
30	275	Eka Septiana Puspita S.Pd	Matematika	-
31	276	Riza Ainun Bahar, S.Pd	IPS Terpadu	wali kelas 7a
32	284	Fitri Cahya Widyawati, S.Pd	Biologi	wali kelas 8g
			Biologi Lan Sains	-
31	285	Rita Wideasih, S.Pd	IPS Terpadu	Wali Kelas 9d
32	288	Sabillah Rosyadi, S.S	Bahasa Indonesia	-
33	312	M. Nur Hidayatullah, S.Pd.	Fisika	-
34	335	Imelysia Darwis	Biologi	wali kelas 7f
			Biologi Dasar Sains	-
35	343	Sofi, S.Pd	Matematika	wali kelas 8d
36	357	Irma Kristanti, S.Pd	IPS Das sains	wali kelas 8a
			IPS Terpadu	-
37	366	Ahmad Ishom Amudi, S.Pd.	ASWAJA	wali kelas 8b
38	377	Nur Mujahadatul Muhiddin, S.Pd	Al Quran	-
39	379	Rofiki Fahmi, S.Si	Fisika	-
40	397	Ardi Teguh Pangestu, S.Pd	IPS Terpadu	-
			PKn	-
41	407	M. Faliqul Ulum, S.Pt.	Aswaja	-
42	418	Nuraini Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
43	425	Ahmad Syafi'I Ade, S.Pd	Penjaskes	wali kelas 7b
44	426	Dian Fadhilah H, S.Pd.	Biologi	-
			IPA Terpadu	-
45	428	Ibnu Wicaksono	Bahasa Indonesia	-
46	429	Musleh Hamdani, S.Pd	Al Quran	wali kelas 7c
47	433	Rina Tri Puspita Dewi, S.Pd	BK Putri	-

1	2	3	4	5
48	449	Theriq Aziz Al Husein, S.Pd	Matematika	-
			Matematika dasar sains	-
49	464	Evi Nursamsiyah, S.Pd	IPS Terpadu	-
			PKn	Wali kelas 7g
50	491	Iin Nurhasanah, S.Pd	PAI	-
			BTTA	-
51	493	Ferdi Lukman Hakim, S. Pd	BK Putra	BK Putra
52	501	Nadya Noornas, S.Pd	Matematika	-
53	503	Nurul Badrianzah, S.Pd	Aswaja	-
			PAI	wali kelas 9b

b. Data Siswa SMP Nuris Jember

Siswa adalah komponen yang dijadikan objek sekaligus subjek dalam sebuah pendidikan. Siswa merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan karena dengan tidak adanya siswa maka tidak akan terjadi proses pengajaran.

Jumlah siswa SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa SMP Nuris Jember⁶⁹

No	Kelas	Jumlah
1	2	3
1	7A-7G	350
2	8A-8G	340
3	9A-9G	338

⁶⁹ SMP Nuris Jember, Data Siswa SMP Nuris Jember, 19 September 2020.

B. Penyajian dan Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Nuris di Desa Antirogo, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan 3 (tiga) fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) Bagaimana integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 3) Bagaimana integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris yang dilakukan pada materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan KD 3.1 yaitu: memahami konsep (lokasi, iklim, potensi bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik. KD 4.1 yaitu: Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik. Indikator pencapaian kompetensi yaitu a) menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran

Islam dalam pelajaran IPS, b) membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran Islam, c) menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi. Sehingga terintegrasi dengan aqidah bahwa siswa mempercayai keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi yang diciptakan Allah dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari dokumen RPP yang disusun oleh guru IPS sebagai berikut :

Tabel 4.4
RPP yang diintegrasikan dengan Akidah⁷⁰

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.1. menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas indonesia menurut ajaran islam 3.1.2. membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran islam 3.1.3. menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi 3.1.4. membedakan dengan tepat adanya konektivitas antarruang, waktu, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia 3.1.5. menjelaskan dengan tepat adanya konektivitas antarmanusia (interaksi sosial) dalam ruang dan waktu
4.1. Menyajikan hasil telah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4.3.1. memaparkan hasil analisis keterkaitan antarruang, antarwaktu, dan antarmanusia. 4.3.2. menyajikan rancangan kegiatan dengan tema “Pengaruh letak geografis terhadap penduduk Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya”.

⁷⁰ Dokumentasi, 29 September 2020

RPP yang ada diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS SMP Nuris Jember yaitu Bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd beliau mengatakan:

Terkait integrasi akidah dalam pembelajaran IPS terdapat pada materi kelas VII pada bab I disana terdapat materi menganalisis bentuk muka bumi, nah dalam RPP pun diberikan penekanan terhadap murid untuk mempercayai apa yang diciptakan oleh Allah serta meyakini ciptaan Allah yang tertuang dalam ajaran Islam ini. Perlahan kami memberikan motivasi serta pengertian agar siswa tetap mempertahankan keimanannya. Kan ada anak yang biasanya tanya, bumi itu bentuknya apa? Ada yang bilang bulat ada yang bilang datar. Nah, disitu kita mulai memberikan pencerahan atau pengarahan bagi siswa agar mereka meyakini keesaan Allah, meyakini bahwa alam semesta ini benar-benar Allah yang menciptakan. Seperti itu pembelajaran IPS yang saya ajarkan terintegrasi aqidah atau keyakinan bak. Namun disini tidak hanya sebatas materi saja, siswa secara penilaian tidak di laksanakan penilaian praktek akan tetapi hanya penilaian kognitif, sedangkan untuk aqidah saya rasa pada mata pelajaran IPS kategorinya kurang, karena memeang penekanan hanya pada pembentukan karakteristik dan sikap siswa”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd bahwa pembelajaran IPS terintegrasi akidah dilakukan pada kelas VII dengan materi bentuk muka bumi, beliau mengajar serta mengarahkan pembelajaran IPS sesuai dengan ajaran Islam, terutama kepercayaan dan keyakinan keesaan Allah, sehingga siswa mulai dibimbing untuk percaya bahwa semua alam semesta ini Allah yang menciptakan. Pernyataan tersebut, juga senada dengan yang disampaikan guru IPS SMP Nuris Jember yaitu ibu Irma Kristanti, S.Pd beliau mengatakan :

Pada pembelajaran IPS ini mbak juga diintegrasikan aqidah. Selain dari materi itu sendiri guru juga mencontohkan tentang apa yang diajarkan kepada siswa karena praktek itu penting siswa juga mudah

⁷¹ Riza Ainun Bahar, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 September 2020.

menerima materi yang diajarkan. Seperti pada materi IPS kelas VII materi bentuk muka bumi, disitu banyak perbedaan pendapat, kadang juga ada siswa yang gak percaya bahwa bumi itu berbentuk, dari perbedaan pendapat tersebut, siswa diajarkan atau meyakini bahwa semua itu ada, dan semua yang dikatakan dalam Al-Quran itu benar, sehingga siswa perlahan mengerti serta mempercayai kebenaran itu. Tidak hanya di materi ini saja, masih banyak materi yang lain.⁷²

Menurut ibu Irma kristanti, S.Pd, Integrasi akidah pada pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember juga dilaksanakan di kelas VII dengan materi bentuk muka bumi. Dari pendapat siswa yang berbeda tentang bentuk muka bumi, disitu beliau perlahan mulai memberikan arahan atau pengertian kepada siswa harus meyakini bahwa karena keesaan Allah-lah semesta alam ini diciptakan, beliau mengajarkan pembelajaran IPS sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan wawancara diatas, hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Nanang Rasyid, S.Pd selaku waka kurikulum di SMP Nuris Jember :

Integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS sudah ketentuan dari sekolah dari dulu, agar kebiasaan perilaku siswa yang teguh dengan keimanan mereka dengan menjalankan sesuatu yang diperintahkan Allah SWT dengan bersungguh-sungguh, tidak hanya di mata pelajaran IPS melainkan di mata pelajaran lainnya juga sudah di integrasikan ajaran islam.⁷³

Waka kurikulum, bapak Ahmad Nanang Rasyid, S.Pd mendukung pembelajaran IPS yang diterapkan di kelas VII SMP Nuris Jember dengan mengintegrasikan akidah selama pembelajaran. Karena sudah ketentuan dari sekolah untuk mengintegrasikan ajaran islam di setiap mata pelajaran.

⁷² Irma Kristanti, diwawancara oleh penulis, 22 Oktober 2020.

⁷³ Ahmad Nanang Rasyid, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Oktober 2020.

Pernyataan diatas, sama halnya dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa SMP Nuris Jember yaitu Wayan Rahmat Sulthan Wahyudi kelas VII, ia mengatakan:

Setiap guru ngajarnya beda-beda mbak, kalau di pelajaran IPS biasanya bu guru selalu mengaitkan dengan keIslaman, seperti keyakinan kita kepada Allah, kepercayaan yang diciptakan oleh Allah dan perilaku yang baik menurut ajaran Islam. Kemarin materi tentang bentuk muka bumi mbak, teman-teman ada yang bilang bumi bulat, ada yang bilang bumi itu datar. Setelah itu bu guru menjelaskan dan memberi arahan tentang keesaan Allah. Jadi di pelajaran IPS kadang hampir sama kaya PAI mbak, hehe. Semua dikaitkan dengan ajaran Islam. Ada materi toleransi yang kita juga diajari gimana caranya bertingkah laku kepada orang lain.⁷⁴

Pernyataan diatas, menjelaskan bahwa Integrasi akidah dilaksanakan pada pembelajaran IPS di kelas VII yaitu guru IPS ketika mengajar di kelas memberikan arahan untuk percaya terhadap keesaan Allah SWT, dan mengajari bagaimana cara bertingkah laku yang baik kepada orang lain sesuai dengan ajaran Islam.

Peneliti juga melakukan obeservasi pada tanggal 03 Oktober 2020 pada saat pembelajaran IPS berlangsung, guru dan siswa memasuki kelas, maka guru memulai pelajaran jam 07.30 lalu guru membuka pelajaran dengan ucapan salam dan membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan KD 3.1 memahami konsep (lokasi, iklim, potensi bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik. Kemudian dengan

⁷⁴ Wayan Rahamat Sulthan Wahyudi, diwawancara oleh penulis 15 November 2020

indikator yang ingin dicapai yaitu a) menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran Islam dalam pelajaran IPS, b) membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran Islam, c) menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi.⁷⁵ Sehingga terintegrasi dengan akidah bahwa siswa mempercayai keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi yang diciptakan Allah dalam ajaran Islam. Setelah itu, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan durasi waktu kurang lebih 30 menit dengan menambahkan ayat Al-quran surat Al-Hud ayat 7, setelah itu guru membuka pertanyaan kepada siswa yang belum memahami materi yang diajarkan. Kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang belum mengerti. Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru memberikan penjelasan tentang materi IPS bentuk muka bumi terintegrasi akidah sesuai ajaran Islam, guru mulai mengaitkan materi dengan akidah tentang keyakinan dan kepercayaan terhadap keesaan Allah SWT. Jam pembelajaran berakhir kemudian guru memberikan kesimpulan serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu meyakini bahwa semua alam semesta ini, Allah-lah yang menciptakan. Selanjutnya guru menutup pertemuan dengan bacaan hamdalah. Kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :⁷⁶

⁷⁵ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, KD 3.1

⁷⁶ Observasi, 3 Oktober 2020



Gambar 4.1
Integrasi akidah
dalam pembelajaran IPS Kelas VII⁷⁷

Berdasarkan gambar 4.1 integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di kelas VII di SMP Nuris Jember, pada materi Bentuk Muka Bumi yang terintegrasi aqidah berdasarkan ajaran Islam, sehingga dapat meningkatkan keimanan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS dilakukan pada Materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan KD 3.1 memahami konsep (lokasi, iklim, potensi bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik. Dan KD 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di

⁷⁷SMP Nuris Jember, "Pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi Ajaran Islam secara aqidah, 3 Oktober 2020.

Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik.

2. Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris sebenarnya sama dengan pembelajaran IPS pada umumnya, namun ada penyatuan beberapa materi tentang syariah. Di zaman seperti ini siswa perlu di didik dengan mental Islami sejak dini. Misalnya pada materi tentang Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, dengan KD 3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang dilibatkan oleh alam dan manusia (tehnologi, ekonomi, pemanfaatan lahan politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup ekonomi, sosial budaya dan politik. KD 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik. Indikator pencapaian kompetensi yaitu menjelaskan kerjasama negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam. Kerjasama dengan Negara lain termasuk berhubungan baik dengan sesamamanya, hubungan antara manusia dengan

kehidupannya, maupun hubungan manusia dengan alam semesta yang memiliki makna ibadah. Hal tersebut dapat dilihat pada dokumen RPP guru yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
RPP yang diintegrasikan dengan Syariah⁷⁸

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.1. Menjelaskan pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama 3.1.2. Menjelaskan kerjasama Negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam 3.1.3. Menganalisis pengaruh kerja sama Antarruang terhadap kondisi ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan Negara-negara ASEAN.
4.1. Menyajikan hasil telah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4.3.1. memaparkan hasil analisis keterkaitan antarruang, antarwaktu, dan antarmanusia. 4.3.2. menyajikan rancangan kegiatan dengan tema “Pengaruh letak geografis terhadap penduduk Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya”.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru IPS

SMP Nuris Jember yaitu Bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd :

Terkait integrasi syariah pada mata pelajaran IPS saya lakukan di BAB I kelas VIII materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, diajarkan kepada siswa agar mampu berhubungan baik antara sesama manusia, Tuhannya, dan alam semesta dengan makna ibadah, bisa juga di

⁷⁸ Dokumentasi, 19 Oktober 2020

terapkan dalam keseharian siswa, menurut saya materi ini yang cocok dalam pengintegrasian syariah dalam pembelajaran IPS⁷⁹

Guru IPS bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd menyatakan bahwa Integrasi Syariah dalam pembelajaran IPS yaitu pada BAB I kelas VIII dengan materi bentuk-bentuk kerjasama dan upaya-upaya peningkatan kerjasama di Negara-Negara ASEAN, karena menurut beliau materi ini cocok untuk siswa agar mampu berhubungan baik antara sesama manusia, Tuhannya, dan alam semesta dengan makna ibadah, bisa juga di terapkan dalam keseharian siswa SMP Nuris Jember.

Pernyataan diatas, senada dengan pernyataan Ibu Irma Kristanti, S.Pd selaku guru IPS SMP Nuris Jember, beliau mengatakan :

Menurut saya materi yang sesuai dengan integrasi syariah dalam pembelajaran IPS itu ya mbak salah satu contohnya ialah tentang Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antara Negara-Negara ASEAN karena itu salah satu dalam kaidah syariah, seperti contoh dalam materi ini tidak merusak alam semesta, dan siswa mampu melestarikan yang ada didarat maupun dilaut, karena banyak manfaat didalamnya. Bisa juga kita ajarkan siswa kita saling menghargai dan saling menjaga, sehingga mereka bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kerjasama negara ASEAN, dapat juga kita mencontohkan dengan yang dilakukan di kehidupan kita.⁸⁰

Ibu Irma Kristanti, S.Pd membenarkan pernyataan dari bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd bahwa materi integrasi syariah dalam pembelajaran IPS dilakukan di materi bentuk-bentuk kerjasama dan upaya-upaya peningkatan kerjasama di Negara-Negara ASEAN. Karena dalam indikator pembelajaran

⁷⁹ Riza Ainun Bahar, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Oktober 2020.

⁸⁰ Irma Kristanti, diwawancara oleh penulis, 22 Oktober 2020

ini dapat mengajarkan siswa berinteraksi baik dengan sesama manusia maupun semesta alam, serta belajar cara menghargai seseorang yang tertuang di materi interaksi dan kerjasama negara ASEAN. Dari pembelajaran materi ini guru juga dapat memberi contoh kepada siswa agar mudah dipahami seperti siswa dapat bekerjasama, saling menghargai setidaknya dengan teman sebayanya sehingga mampu dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan tersebut juga dibenarkan dengan oleh salah satu siswa kelas VIII siswa SMP Nuris Jember yaitu Carissa Putri :

Cara mengajar ibu dan bapak guru IPS itu mudah di pahami karena beliau selalu mengaitkan pembelajaran IPS dengan contoh di kehidupan sehari-hari mbak. Misalnya dimateri kerjasama antara negara-negara ASEAN, mereka memberi contoh dalam lingkup kecil bagaimana kita sebagai siswa harus saling menghargai, saling kerjasama, tidak egois kepada sesama teman ataupun orang lain. Sehingga kita mudah mengerti, memahami materi tersebut dan kita juga selalu diingatkan untuk selalu berbuat baik dalam bertingkah laku mbak.⁸¹

Carissa putri siswa SMP Nuris Jember membenarkan pernyataan dari bapak dan ibu guru IPS bahwa pembelajaran IPS terintegrasi syariah dilaksanakan dikelas VIII pada materi bentuk-bentuk kerjasama dan upaya-upaya peningkatan kerjasama di Negara-Negara ASEAN dengan mengaitkan materi dengan karakter pendidikan yang harus ditanamkan kepada siswa. Seperti dalam materi ini, saling menghargai, kerjasama dan tidak egois kepada teman maupun orang lain.

⁸¹ Carissa Putri, diwawancara oleh penulis, Jember 20 November 2020

Dari hasil wawancara guru dan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa integrasi syariah pada pembelajaran IPS dilakukan pada materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antara Negara-Negara ASEAN. Selain memberi materi dan memberi tugas, guru juga memberikan contoh sederhana sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, seperti saling bekerjasama, saling menghargai dan tidak egois kepada teman maupun orang lain.

Hasil wawancara sejalan dengan observasi pada tanggal 04 Oktober 2020 integrasi syariah dalam pembelajaran IPS dilakukan hari Senin jam pelajaran ketiga sampai jam pelajaran ke empat. Pembelajaran dimulai dengan mengacu kepada RPP. Pembelajaran diawali dengan membaca do'a belajar, kemudian guru memberi apresepsi kepada siswa kelas VIII, kemudian dilanjutkan kegiatan inti yaitu memberikan materi serta adanya penekanan pada setiap materi terhadap nilai-nilai yang dapat di ambil siswa pada mata pelajaran IPS, contohnya pada Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, disini guru memberikan pendidikan karekter sederhana agar mudah dipahami oleh siswa seperti siswa harus bisa kejasama, saling menghargai dan tidak egois kepada sesama teman ataupun orang lain, materi ini sesuai dengan ayat Al-

Qur'an surat Al-Maidah ayat 2. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Pada materi ini, tidak ada siswa yang bertanya, sehingga guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan dan menutup kegiatan belajar mengajar di kelas VIII SMP Nuris Jember dengan bacaan hamdalah.⁸²

Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Nuris Jember dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS⁸³

Bedasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.2, pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi syariah dilakukan di kelas VIII SMP Nuris Jember.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa integrasi syariah dalam pembelajaran IPS dilakukan

⁸² Observasi, 04 Oktober 2020

⁸³ SMP Nuris Jember, pembelajaran IPS terintegrasi ajaran Islam secara syariah, 23 Oktober 2020

pada materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, dengan KD 3.1 menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang dilibatkan oleh alam dan manusia (tehnologi, ekonomi, pemanfaatan lahan politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup ekonomi, sosial budaya dan politik. Dan KD 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

3. Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Integrasi akhlak dalam pembelajran IPS di SMP dilakukan pada materi interaksi sosial, KD 3.2 mengidentifikasi interaksi sosial antar ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. KD 4.2 Menyajikan hasil identifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya, indikator pencapaian kompetensi: a) mendeskripsikan interaksi sosial individu dengan individu sesuai akhlak dalam ajaran Islam, b) memberi conntoh interaksi sosial individu dengan

kelompok sesuai akhlak dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dokumen RPP yang dibuat guru IPS yang disajikan pada gambar berikut :

Tabel 4.6
RPP yang diintegrasikan dengan syariah⁸⁴

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2.1 Mmengidentifikasi konsep interaksi sosial 3.2.2 Mediskripsikan interaksi social individu dengan individu sesuai akhlak ajaran islam 3.2.3 Memberi contoh interaksi social individu dengan kelompok sesuai akhlak ajaran islam 3.2.4 Mengidentifikasi konsep lembaga social
4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Memahami konsep interaksi sosial 4.2.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social interaksi sosial dan norma sosial 4.2.3 Memahami konsep lembaga sosial

Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil wawancara guru IPS SMP

Nuris Jember yaitu Bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd :

Jika berkaitan dengan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Nuris memang dikhususkan untuk membentuk akhlak siswa, pada RPP dan pelaksanaanya selalu diselipkan kegiatan afektif setiap awal pembelajaran dan penguatan pada isi serta penutupan pelajaran seperti di materi interaksi sosial, tidak hanya IPS, semua mata pelajaran juga bak. Sebagai contoh pada kelas VII pelajaran IPS materi interaksi sosial, disitu guru secara langsung maupun tidak langsung mengarahkan siswa untuk selalu bertoleransi, gotong royong dan berkomunikasi dengan baik sesuai

⁸⁴ Dokumentasi, 19 Oktober 2020

dengan ajean Islam. Sehingga dapat membentuk karakter siswa yang dapat diterapkan sehari-hari.⁸⁵

Menurut bapak Riza Ainun Bahar, S.Pd, integrasi akhlak pada pembelajaran IPS dilaksanakan pada kelas VII pada materi interaksi sosial, yang dikhususkan untuk membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik dengan menyelipkan pada saat pembelajaran berlangsung. Disitu guru mengarahkan siswa agar dapat bertoleransi, gotong-royong dan berkomunikasi baik dengan orang lain. Dengan begitu, siswa diharapkan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara diatas, senada dengan wawancara guru IPS SMP Nuris Jember yaitu Ibu Irma Kristanti, S.Pd sebagai berikut :

Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS ini salah satunya terdapat di materi interaksi sosial, dimana siswa harus berinteraksi dengan sesama, yang lebih muda ataupun yang lebih tua harus saling menghargai dan menghormati dan itu juga termasuk akhlak yang baik dan harus diterapkan di kehidupan sehari-hari apalagi berada di naungan pesantren ini⁸⁶

Dari hasil wawancara diatas, beliau meyakini bahwa integrasi akhlak pada pembelajaran IPS dilaksanakan di kelas VII SMP Nuris Jember, melalui materi interaksi sosial. Siswa dibentuk karakter agar akhlak atau perilakunya baik, misalnya dalam materi ini, harus berinteraksi dengan sesama, yang lebih muda ataupun yang lebih tua dan harus diterapkan di kehidupan sehari-hari apalagi dalam naungan pesantren seperti ini.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Ahmad Nanang Rasyid, S.Pd selaku waka kurikulum di SMP Nuris Jember :

⁸⁵ Riza Ainun Bahar, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Oktober 2020.

⁸⁶ Irma Kristanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Oktober 2020

Semua mata pelajaran di SMP Nuris yang berbasis pesantren ini, memang menekankan pembelajaran pada pendidikan karakter siswa atau akhlak yang memang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa itu sendiri. Karena itu merupakan salah satu tujuan utama sekolah ini mbak⁸⁷

Waka kurikulum SMP Nuris Jember, mendukung pernyataan dari guru IPS mengenai pembelajaran IPS terintegrasi akhlak yang diterapkan pada kelas VII materi interaksi sosial. Di SMP nuris Jember pembelajaran memang menekankan untuk mendidik siswa dengan karakter atau akhlak yang baik, sehingga dengan harapan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Semua mata pelajaran harus mencapai indikator tersebut.

Untuk membuktikan pernyataan diatas, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas VII yaitu Ahmad Soleh berikut pernyataannya:

Dalam pembelajaran IPS di materi tertentu pak guru selalu mengaitkan pembelajaran IPS dengan ajaran Islam contohnya dalam materi Interaksi Sosial disitu kita di ajarkan berinteraksi dengan baik, dan juga menghormati yang lebih tua, saling tolong menolong dan kami juga sedikit menerapkan hal tersebut⁸⁸

Menurut Ahmad Soleh salah satu siswa kelas VII, pembelajaran IPS terintegrasi akhlak dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung di kelas yaitu mengaitkan materi dengan memberi contoh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai tema materi. Salah satu contohnya materi interaksi sosial, kita sebagai warga negara yang baik harus dapat berinteraksi dengan baik, toleransi, tolong menolong, dan saling menghormati, sehingga kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸⁷ Ahmad Nanang Rasyid, diwawancarai oleh penulis, Jember, 5 Oktober 2020

⁸⁸ Ahmad Soleh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 November 2020

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada kelas VII SMP Nuris Jember. yang dimulai pada jam kelima sampai jam keenam. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan yaitu membaca doa, kemudian memberikan motivasi dan pada kegiatan inti guru memberikan materi tentang interaksi sosial, kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahi materi yang diajarkan. Setelah selesai menjawab pertanyaan siswa, guru mengaitkan materi dengan memberikan contoh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti interaksi sosial yang baik menurut ajaran Islam dengan bisa bertoleransi dengan baik, gotong royong, saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain seperti dalil HR. Muttafaq Alaih yang artinya “ seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan saling mengokohkan satu dengan yang lain. Sehingga siswa perlahan mulai menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jam pelajaran sudah selesai, selanjutnya guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca hamdalah.⁸⁹

⁸⁹ Observasi 03 Oktober 2020



Gambar 4.3
Pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi akhlak⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada diketahui bahwa integrasi akhlak pada pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember dilaksanakan pada kelas VII materi interaksi sosial. Pembelajaran tersebut menekankan pada karakter siswa agar menjadi lebih baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam lingkungan pesantren SMP Nuris Jember.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang di temukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

⁹⁰ SMP Nuris Jember, Pemelajaran IPS Terintegrasi Ajaran Islam secara Akhlak, 3 Oktober 2020

1. Integrasi Akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember dilaksanakan pada materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan KD 3.1 memahami konsep (lokasi, iklim, potensi bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan, kemudian guru mengaitkan dengan memberi contoh sederhana agar dipahami oleh siswa, sehingga siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran terintegrasi tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh teori Trianto sebagai berikut:

Dengan adanya keterpaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran model integrasi (keterpaduan) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.⁹¹

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi akidah menekankan bahwa siswa harus mempercayai keesaan Allah SWT yaitu dengan

⁹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal 142

mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan semesta alam, termasuk bumi. Hal tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang bentuk muka bumi. Berdasarkan pernyataan tersebut tentunya sangat relevan dengan teori dari ayat Al-Quran sebagai berikut :

أَيَّامٍ سِتَّةٍ وَالْأَرْضَ فِي السَّمَوَاتِ خَلَقَ الَّذِي وَهُوَ (الهُود 7)

Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari,"
(QS Hud: 7).⁹²

Keterangan Al-Quran tersebut ternyata dibenarkan para ahli astronomi sekarang, padahal ayat itu diturunkan 15 abad lalu kepada Nabi Muhammad SAW. Memang Allah menciptakan alam semesta ini tidak dengan main-main tetapi sungguh-sungguh.

Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS ini membahas tentang materi IPS yang diintegrasikan dengan akidah agar siswa tidak hanya mengenal materi umum saja melainkan menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan ajaran Islam, di SMP Nuris ini juga sekolah dalam lingkup pesantren yang menekankan siswa agar berperilaku yang lebih baik.

Dari penerapan pembelajaran berintegrasi akidah yang dilaksanakan di SMP Nuris Jember, pembelajaran ini memiliki tujuan yang harus dicapai oleh siswa diantaranya siswa harus dapat mengembangkan, menemukan dan mengelola informasi, berperilaku positif, menumbuhkembangkan sikap positif dan meningkatkan minat belajar.

⁹² Al-Quran dan Terjemah surat Al-Hud ayat 7

Penerapan ini tentu sangat relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto, bahwa pembelajaran berintegrasi memiliki tujuan sebagai berikut:

Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan. 4) Meningkatkan minat dalam belajar. 5) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.⁹³

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, tentunya relevan dengan yang dilakukan oleh guru IPS SMP Nuris Jember dalam melakukan integrasi akidah dalam pembelajaran IPS.

2. Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember dilakukan pada materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, dengan KD 3.1 menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang dilibatkan oleh alam dan manusia (tehnologi, ekonomi, pemanfaatan lahan politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan hidup ekonomi, sosial budaya dan politik, kemudian guru mengaitkan dengan memberi contoh sederhana agar dipahami oleh siswa, sehingga siswa juga dapat

⁹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...*

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran terintegrasi tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh teori Sugiyanto sebagai berikut:

Peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran model integrasi (keterpaduan) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.⁹⁴

Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS menekankan bahwa siswa untuk mempercayai hukum-hukum yang ditetapkan Allah sebagai peraturan hidup manusia untuk diimani, diikuti dan di laksanakan oleh manusia dan kehidupan.⁹⁵ Dengan adanya syari'ah manusia dituntut untuk mampu behubungan baik dengan Tuhan, sesamanya, dan alam semesta. Dilihat dari pengertian syariah sendiri sudah bisa di integrasikan dengan materi IPS salah satunya materi interaksi keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di materi tersebut menjelaskan tentang kerjasama antar Negara-negara ASEAN.

Pada materi tersebut guru menekankan agar siswa mampu bekerjasama, saling menghargai dan tidak egois dalam hal apapun. Dimana siswa sudah menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari meskipun

⁹⁴ Sugiyanto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal 122

⁹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alvabeta cv, 2013) 90

masih dalam pantauan guru atau ustadz. Hal tersebut sangat relevan sesuai dengan dalil yang membahas tentang materi IPS yang terintegrasi ajaran Islam secara syariah : Al-Maidah: 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾ (المائدة : 2)

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.⁹⁶

Pada dalil diatas menjelaskan tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran IPS tentang bentuk-bentuk kerjasama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antar Negara-Negara ASEAN, kerja sama dengan Negara lain termasuk berhubungan baik dengan sesamanya, hubungan antara manusia dengan kehidupannya, maupun hubungan manusia dengan alam semesta seperti kerjasama, saling menghargai dan tidak egois sehingga memiliki makna ibadah.

Dari pembelajaran terintegrasi yang dilaksanakan di SMP Nuris Jember, pembelajaran ini memiliki manfaat bagi siswa diantaranya siswa dapat mengembangkan diri untuk mempelajari keterkaitan materi dengan contoh sederhana, siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai dengan daya pikirnya dan dapat membantu memecahkan masalah.

Trianto mengungkapkan sebagai berikut:

⁹⁶ QS. Al-Maidah:2

1) Banyak topik yang tertuang di setiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep dengan yang dipelajari siswa, 2) Pada pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memanfaatkan keterampilannya yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran 3) Pembelajaran terpadu melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga siswa mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep. 4) Pembelajaran terpadu membantu siswa dapat memecahkan masalah.⁹⁷

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, tentunya relevan dengan yang dilakukan oleh guru IPS SMP Nuris Jember dan terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis IPS terintegrasi syariah.

3. Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember dilakukan pada materi interaksi sosial dalam KD 3.2 tentang mengidentifikasi interaksi sosial antarruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. Pembelajaran terintegrasi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh teori Sutrisno sebagai berikut:

Siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran model integrasi (keterpaduan) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas

⁹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...*

kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.⁹⁸

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi akhlak menekankan pada karakter atau perilaku siswa agar lebih baik lagi, seperti toleransi, gotong royong dan berkomunikasi dengan baik. Menurut Novan akhlak adalah kerangka ajaran Islam yang menyangkut norma-norma bagaimana manusia berperilaku baik terhadap Allah, sesama makhluk, dan makhluk lainnya.⁹⁹ Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pendapat teori Sutrisno, bahwa salah satu tujuan pembelajaran terintegrasi yaitu menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.¹⁰⁰

Sebagai makhluk hidup kita harus mempunyai akhlak yang baik karena kita juga makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dan ini dalil yang membahas tentang materi IPS yang terintegrasi akhlak menurut ajaran sebagai berikut :

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً

Artinya : Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan saling mengokohkan satu dengan yang lain. (Kemudian Rasulullah SAW merapatkan jari-jari tangan beliau).” (HR. Muttafaq Alaih).¹⁰¹

Pada dalil diatas menjelaskan tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran IPS kepada siswa, agar siswa senantiasa memiliki karakter untuk selalu berbuat baik kepada makhluk hidup ciptaan Allah

⁹⁸ Sutrisno, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016), hal 129

⁹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta cv, 2013), 99

¹⁰⁰ Sutrisno, *Model Pembelajaran Terpadu...*

¹⁰¹ HR Muttafaq Alaih, hadist tentang perumpamaan sesama mukmin

serta bersyukur, agar siswa mempunyai akhlak yang baik sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari karena akhlak sangat penting bagi makhluk sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang integrasi Ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Integrasi akidah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi Bentuk Muka Bumi di BAB I (Manusia, Tempat dan Lingkungan) dengan Indikator pencapaian kompetensi yaitu a) menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran Islam dalam pelajaran IPS, b) membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran Islam, c) menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi, sesuai dengan ayat Al-Quran surat Al-Hud ayat 7.
2. Integrasi syariah dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi Interaksi dan keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN di bab ini membahas tentang bentuk-bentuk kerjasama (sosial, politik, budaya, pendidikan), dan upaya-upaya meningkatkan kerjasama di antar Negara-Negara ASEAN, dengan Indikator pencapaian kompetensi yaitu menjelaskan kerjasama negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam. Kerjasama dengan Negara lain termasuk berhubungan baik dengan sesamanya, hubungan antara manusia dengan kehidupannya, maupun hubungan manusia dengan

alam semesta yang memiliki makna ibadah, sesuai dengan ayat Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

3. Integrasi akhlak dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada materi interaksi sosial dengan indikator pencapaian kompetensi: a) mendeskripsikan interaksi sosial individu dengan individu sesuai akhlak dalam ajaran Islam, b) memberi contoh interaksi sosial individu dengan kelompok sesuai akhlak dalam ajaran Islam, sesuai dengan dalil HR Mutaffaq Alaih

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk selalu memantau perkembangan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi ajaran Islam yang sudah di terapkan agar bisa berjalan sesuai dengan prosedur.
2. Bagi guru yang ada di SMP Nuris Jember untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat menjalankan pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi ajaran Islam yang sudah ada di sekolah dengan baik sehingga peserta didik bisa benar-benar melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, Bagir. *Integrasi Ilmu Dan Agama*. Bandung: Mizan Pustaka. 2010.
- Alim Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alma Buchari. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Aminuddin, Aliaras Wahid. *Membangun karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Islam*. Jakarta: Alfabeta, 2010.
- Amri Nurhadi. *Integrasi nilai-nilai keIslaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan*. Jurnal Edu Relgia. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dwi Fajri Muhammad. *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2017.
- Firdaus Ibnu Hanif. *Integrasi Nilai Islam dalam pembelajaran IPS di MI Miftahul Huda Turen Malang*. Tesis UIN Malik Ibrahim Malang. Malang. 2016.
- HR Mutafaq Alaih, hadist tentang perumpamaan sesama mukmin
- Huberman ,Saldana & Miles. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publication, 2014.
- Jalal, Supriyadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa. 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2007
- Khaelany. *Islam Kependudukan & lingkungan Hidup*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Kurniawan Deni. *Pembelajaran Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama, 2011.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut wahana press, 2009.
- Mantra Ida Bagoes. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Muhjidin, Mawardi. *Akhlak Lingkungan*. Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011.
- Muhammad bin Shalih Al-utsaimin. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah, 2007.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.

- Nurochim. *perencanaan Pembelajaran ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013
- Rohidin. *Pengantar Hukum Islam*. Bantul: Lintang rasi aksara books, 2016.
- Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukandi Ujang. *Belajar aktif* . Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001
- Susanto Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syahidin, Buchari Alma. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV alfabeta, 2009.
- Saripudin Pudin. *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di SDN Sadamantra Kuningan*. Jurnal Ilmiah Kajian Islam. 2018.
- Sutrisno. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2016.
- Sugiyanto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Tirtoni Feri. *Pembelajaran Terpadu*. Sidoarjo: Penerbitan Umsida Press, 2018.
- Wiyani Novan Ardy. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alvabeta cv. 2013.
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Muslichatun

NIM : T20169007

Prodi/ Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Integrasi Ajaran Islam dalam Pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 Maret 2021

Saya menyatakan



Siti Muslichatun
NIM. T20169007

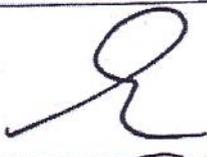
		c) Akhlak	3. Perangai atau tingkah laku a. Akhlak terhadap Allah b. Akhlak terhadap sesama manusia c. Akhlak terhadap lingkungan		
--	--	-----------	---	--	--

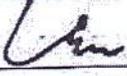
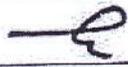
Pedoman wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP Nuris Jember ?
 - b. Apa visi, misi sekolah SMP Nuris Jember?
 - c. Apakah sarana dan prasarana di SMP Nuris Jember ini sudah memenuhi(lengkap) dalam memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar?
2. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 - a. Apakah pembelajaran IPS terintegrasi ajaran Islam ?
 - b. Bagaimanakah cara menerapkan kepeserta didik ?
3. Wawancara Guru IPS
 - a. Apakah perencanaan pembelajaran IPS sudah terintegrasi ajaran Islam ? Jika ada materi apa saja kah yang terintegrasi ajaran Islam, secara aqidah, syariat, akhlak ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi Ajaran Islam di SMP Nuris ?
 - c. Bagaimana proses evaluasi pada siswa SMP Nuris ?
4. Wawancara Siswa
 - a. Bagaimana Cara mengajar guru IPS?
 - b. Apakah sudah menerapkan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi ajaran islam?
 - c. Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung? (ceramah, diskusi, dll).

JURNAL PENELITIAN

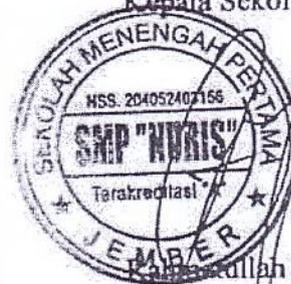
Lokasi: SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	4 November 2020	Penyerahan Surat Penelitian	
2	6 November 2020	Meminta izin penelitian kepada Bapak Nanang Rasyid selaku Waka kurikulum.	
3	26 November 2020	Wawancara dengan Bapak Riza selaku guru mata pelajaran IPS	
4	30 November 2020	Wawancara dengan Gus Rahmatullah selaku Kepala Sekolah	
5	7 Desember 2020	Wawancara dengan Bapak Riza selaku guru mata pelajaran IPS	
6	11 Desember 2020	Wawancara dengan Carissa Putri selaku perwakilan siswa kelas 8	
7	18 Desember 2020	Wawancara dengan Wayan rahmat Sulthon selaku perwakilan kelas 7	
8	18 Desember 2020	Wawancara dengan Ahmad Soleh selaku perwakilan kelas 9	
9	21 Desember 2020	Wawancara dengan Ibu Irma selaku Guru IPS	

10	21 Desember 2020	Wawancara dengan Bapak Nanang selaku Waka Kurikulum	
11	23 Desember 2020	Wawancara dengan Ibu Irma selaku Guru IPS	
12	29 Desember 2020	Wawancara dengan Bapak Makmun selaku Guru PAI	
13	30 Desember 2020	Wawancara dengan Bapak Riza selaku Guru IPS	
14	4 Januari 2021	Wawancara dengan Ibu Irma selaku guru IPS	

Jember, 05 Januari 2021

Kepala Sekolah SMP Nuris Jember




Muhammad Rijal, S.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0852/In.20/3.a/PP.00.9/11/2020 04 Nopember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Nuris Jember
Jl. Pangandaran No.48, Antirogo, Sumpersari, Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Muslichatun
NIM : T20169C07
Semester : IX
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pembelajaran IPS Terintegrasi Ajaran Islam Di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021** selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru IPS
4. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 04 Nopember 2020

Dean
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER

(Terakreditasi “ A ”)

NSS : 204 052 403 156

Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946

Email : nurissmp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 389.1/SMP-U.NI.Jbr/P/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos.

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Muslichatun

NIM : T20169007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris IPS

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: “*Integrasi Ajaran Islam dalam Pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*” pada tanggal 4 November 2020 – 4 Januari 2021, yang bersangkutan juga telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jember, 15 Januari 2021

Kepala Sekolah

Rahmatulloh Rijal, S. Sos.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Nuris
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan
Tema : Keadaan Alam Indonesia
Sub Tema : Letak dan luas Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan bentuk muka bumi menurut ajaran islam.
2. Menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap kehidupan di bidang social,ekonomi dan budaya Indonesia.
3. Mengidentifikasi batas-batas wilayah Indonesia.
4. Menganalisis dampak positif dan dampak negatif dari letak geografis Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.1. menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas indonesia menurut ajaran islam 3.1.2. membuktikan keesaan Allah dengan adanya bumi menurut ajaran islam 3.1.3. menelaah keesaan Allah dengan adanya bentuk muka bumi 3.1.4. membedakan dengan tepat adanya konektivitas antarruang, waktu, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia 3.1.5. menjelaskan dengan tepat adanya konektivitas antarmanusia (interaksi sosial) dalam ruang dan waktu
4.1. Menyajikan hasil telah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4.3.1. memaparkan hasil analisis keterkaitan antarruang, antarwaktu, dan antarmanusia. 4.3.2. menyajikan rancangan kegiatan dengan tema “Pengaruh letak geografis terhadap penduduk Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya”.

C. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Letak dan luas Indonesia
2. Pengaruh letak geografis terhadap kehidupan di bidang social,ekonomi, dan budaya Indonesia
3. Batas-batas wilayah Indonesia
4. Dampak positif dan dampak negatif dari letak geografis Indonesia

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dan ceramah
3. Model : Discovery and Cooperative Learning

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Pertemuan ke -2 (2 X 40 menit) a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama). b. Tanya jawab singkat tentang PR letak geografis dan kaitannya dengan kehidupan penduduk Indonesia di bidang social,ekonomi dan budaya. c. Menginformasikan secara garis besar strategi pembelajaran yang akan dilakukan. d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran(rasa ingin tahu). e. Memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	a. Menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran islam b. Pelaksanaan diskusi (1). Guru membuka pertanyaan	50 menit

	<p>2). Siswa bertanya kepada guru</p> <p>3). Guru menjawab pertanyaan siswa</p> <p>4). Evaluasi</p>	
Penutup	<p>a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan peserta didik bersama guru.</p> <p>b. Melaksanakan test secara lisan (kejujuran).</p> <p>c. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan untuk pertemuan berikutnya (PR) tentang: (1) Keadaan alam di Indonesia. (2) Menggambar peta Indonesia.</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)</p>	20 menit

F. SUMBER BELAJAR:

Alat : Komputer/laptop, Power Point, Internet
Bahan/sumber ajar :LKS, Buku IPS VII Terbitan Kemendikbud , soal-soal latihan, makalah, buku guru

G. PENILAIAN

1. Hasil Kinerja kelompok peserta didik
2. Hasil Rubrik diskusi
3. Teknik Penilaian : Tes tertulis
4. Bentuk tes : Tes Essay
5. Instrumen Tes

Mengetahui,
Kepala MTs Unggulan Nuris

Jember, 1 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran IPS

Dr. Hj. Hodaifah, M.Pd.I

Moh. Devi Muchlasin, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Nuris
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Interaksi Keruangan dalam kehidupan di Negara-Negara ASEAN
Tema : Interaksi Antarnegara
Sub Tema : Interaksi Antarnegara di kawasan ASEAN
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama
2. Menjelaskan kerjasama Negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam
3. Menganalisis pengaruh kerja sama Antarruang terhadap kondisi ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan Negara-negara ASEAN.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.1. Menjelaskan pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama 3.1.2. Menjelaskan kerjasama Negara ASEAN antar sesama manusia dalam ajaran Islam 3.1.3. Menganalisis pengaruh kerja sama Antarruang terhadap kondisi ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan Negara-negara ASEAN.
4.1. Menyajikan hasil telah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4.3.1. memaparkan hasil analisis keterkaitan antarruang, antarwaktu, dan antarmanusia. 4.3.2. menyajikan rancangan kegiatan dengan tema “Pengaruh letak geografis terhadap penduduk Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya”.

C. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Letak dan luas Indonesia

2. Pengaruh letak geografis terhadap kehidupan di bidang social,ekonomi, dan budaya Indonesia
3. Batas-batas wilayah Indonesia
4. Dampak positif dan dampak negatif dari letak geografis Indonesia

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi dan ceramah
3. Model : Discovery and Cooperative Learning

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -2 (2 X 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama). b. Tanya jawab singkat tentang PR letak geografis dan kaitannya dengan kehidupan penduduk Indonesia di bidang social,ekonomi dan budaya. c. Menginformasikan secara garis besar strategi pembelajaran yang akan dilakukan. d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran(rasa ingin tahu). e. Memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis keesaan Allah dengan mempercayai bentuk muka bumi dengan luas Indonesia menurut ajaran islam b. Pelaksanaan diskusi <ol style="list-style-type: none"> (1). Guru membuka pertanyaan 2). Siswa bertanya kepada guru 3). Guru menjawab pertanyaan siswa 	50 menit

	4). Evaluasi	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan peserta didik bersama guru. b. Melaksanakan test secara lisan (kejujuran). c. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan untuk pertemuan berikutnya (PR) tentang: <ul style="list-style-type: none"> (1) Keadaan alam di Indonesia. (2) Menggambar peta Indonesia. d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>) 	20 menit

F. SUMBER BELAJAR:

Alat : Komputer/laptop, Power Point, Internet
Bahan/sumber ajar :LKS, Buku IPS VII Terbitan Kemendikbud , soal-soal latihan, makalah, buku guru

G. PENILAIAN

1. Hasil Kinerja kelompok peserta didik
2. Hasil Rubrik diskusi
3. Teknik Penilaian : Tes tertulis
4. Bentuk tes : Tes Essay
5. Instrumen Tes

Mengetahui,
Kepala MTs Unggulan Nuris

Jember, 1 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran IPS

Dr. Hj. Hodaifah, M.Pd.I

Moh. Devi Muchlasin, S.Pd

IAIN JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH :
MATA PELAJARAN : **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**
KELAS / SEMESTER : **VII /1**
MATERI POKOK : **Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial**
ALOKASI WAKTU : **9 X 40 Menit (3 pertemuan)**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Menjelaskan konsep interaksi sosial
2. Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial interaksi sosial dan norma sosial dalam ajaran islam
3. Menjelaskan konsep lembaga sosial

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2.1 Mmengidentifikasi konsep interaksi sosial 3.2.2 Mediskripsikan interaksi social individu dengan individu sesuai akhlak ajaran islam 3.2.3 Memberi contoh interaksi sosial individu dengan kelompok sesuai akhlak ajaran islam 3.2.4 Mengidentifikasi konsep lembaga social
4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Memahami konsep interaksi sosial 4.2.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial interaksi sosial dan norma sosial 4.2.3 Memahami konsep lembaga sosial

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep Interaksi Sosial
2. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Lembaga Sosial Interaksi Sosial dan Norma Sosial
3. Konsep Lembaga Sosial

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: pembelajaran kooperatif dan *active learning*
2. Model Pembelajaran: pembelajaran berbasis karya (*project based learning*)

3. Metode: diskusi dan penugasan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Video tentang interaksi sosial
- *Power point*

F. SUMBER BELAJAR

- Buku teks pelajaran IPS Kelas VII
- Informasi disurat kabar dan internet
- Gambar/foto terkait dengan interaksi sosial dan lembaga sosial
- Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sikap: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan

Pengetahuan: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi

Keterampilan: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Pertemuan 1 (3 X 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu (menit)
Pendahuluan a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru dan siswa mengenalkan diri. 3) Guru menjelaskan secara umum materi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII semester 1. 4) Guru menjelaskan beberapa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 5) Guru menggali komitmen siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.	15
b. Apersepsi	1) Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Guru dan siswa menyepakati kegiatan yang akan dilakukan. 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi mengenai “Interaksi Sosial”.	
Kegiatan Inti	Mengamati 1. Siswa membaca buku mengenai “Interaksi	90

	<p>Sosial”.</p> <p>2. Siswa mencatat hasil eksplorasi mengenai “Interaksi Sosial”.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Guru bertanya tentang interaksi sosial yang ada di kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa membaca buku teks tentang interaksi sosial, dan yang lain (mengamati).</p> <p>Mencoba dan mengasosiasi</p> <p>6. Secara berdiskusi kelompok siswa mencoba untuk mengeksplorasi informasi melalui sumber-sumber lain yang relevan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>7. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil laporan yang dibuatnya.</p> <p>8. Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>9. Kelompok lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i>.</p>	
Penutup	<p>1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Siswa melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>3) Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4) Guru memberikan siswa PR untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p>	15

Pertemuan 2 (3 X 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu (menit)
Pendahuluan a. Orientasi	<p>1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>2) Guru dan siswa mengenalkan diri.</p> <p>3) Guru menjelaskan secara umum materi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII semester 2.</p> <p>4) Guru menjelaskan beberapa aktivitas belajar</p>	15

	<p>Ilmu Pengetahuan Sosial.</p> <p>5) Guru menggali komitmen siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.</p>	
b. Apersepsi	<p>1) Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Guru menagih dan membahas PR yang ditugaskan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3) Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5) Guru dan siswa menyepakati kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi mengenai “Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Lembaga Sosial Interaksi Sosial dan Norma Sosial” 2. Siswa mencoba untuk mengeksplorasi melalui sumber-sumber yang relevan. 3. Guru meminta siswa untuk membuat catatan/laporan pengamatan yang ditemukan. 4. Siswa mengamati dan mencatat hasil eksplorasi mengenai materi yang sedang dipelajari. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memfasilitasi siswa melakukan tanya-jawab (berdiskusi) sehubungan dengan materi yang sedang dipelajari. 6. Siswa bertanya-jawab tentang materi yang sedang dipelajari. <p>Mencoba dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Secara berdiskusi siswa mencoba untuk mengeksplorasi informasi melalui sumber-sumber lain yang relevan. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mulai mempresentasikan hasil laporan yang dibuatnya. 9. Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. 	90

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. 3) Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 	15
----------------	--	-----------

Pertemuan 3 (3 X 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu (menit)
Pendahuluan 1) Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru dan siswa mengenalkan diri. 3) Guru menjelaskan secara umum materi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII semester 1. 4) Guru menjelaskan beberapa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 5) Guru menggali komitmen siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. 	15
2) Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang pertemuan sebelumnya. 2) Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4) Menyepakati kegiatan yang akan dilakukan. 5) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dampak interaksi antarruang. 	

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca buku mengenai “Lembaga Sosial”. 2. Siswa mencatat hasil eksplorasi mengenai materi yang sedang dipelajari. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa bertanya-jawab tentang materi yang sedang dipelajari. 4. Siswa membaca teks laporan hasil observasi yang lain (mengamati). <p>Mencoba dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mencoba memfasilitasi siswa melakukan diskusi sehubungan dengan keseluruhan materi BAB 2 yaitu Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa secara bergantian mengomunikasikan pengetahuannya tentang keseluruhan materi BAB 2 yaitu Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial. 	90
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. 3) Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 	15

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi selama kegiatan belajar	Catatan dalam jurnal guru
Pengetahuan	Penugasan: a) Tugas Kelompok: Menjelaskan interaksi sosial dan lembaga sosial	Rubrik penilaian tugas kelompok
	Tes lisan: b) Tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari	Rubrik penilaian tugas individu

Keterampilan	a) Proyek: pembuatan makalah b) Unjuk Kerja: Presentasi hasil diskusi c) Portofolio	Rubrik penilaian hasil pembuatan makalah Rubrik penilaian presentasi Rubrik penilaian portofolio
---------------------	---	--





**AssAl AmuAl
aikum**

Mata Pelajaran IPS
Materi Letak dan Luas
Indonesia
VII A



Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu wilayah berkaitan dengan posisi dan lokasinya di permukaan bumi. Letak suatu wilayah juga menunjukkan karakteristik keadaan alam di permukaan bumi. Letak suatu wilayah dapat dilihat dari posisi geografis, letak geografis, dan letak geologis, luas Indonesia yaitu luas daratan 1.922.570 km², dan luas perairan 3.257.483 km².

Seperti ayat Al-Quran sebagai berikut :

أَيَّامٍ سِتَّةٍ وَالْأَرْضَ فِي السَّمَوَاتِ خَلَقَ الَّذِي وَهُوَ

Artinya: "Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari," (QS Hud: 7)

DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA- NEGARA ASEAN

Karakteristik Negara-Negara di kawasan ASEAN

1. Letak geografis
2. Posisi geografis

Interaksi Antar negara di kawasan ASEAN

1. Kerja sama Antar negara ASEAN dalam berbagai bidang.

Bentuk-bentuk kerja sama ASEAN

- a. Kerja sama bidang Ekonomi
- b. Kerja sama bidang sosial dan budaya
- c. Kerja sama bidang pendidikan
- d. Kerja sama bidang politik, pertahanan, dan keamanan
- e. Kerja sama bidang penanggulangan bencana

Seperti ayat Al-Qur'an di bawah ini :

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

- a. Pengertian interaksi sosial
- b. Ciri interaksi sosial
- c. Syarat-syarat interaksi sosial

INTERAKSI SOSIAL

- Imitasi
- Sugesti
- Identifikasi
- Simpati
- Empati
- Motivasi

Faktor pendorong interaksi sosial

- Interaksi sosial anantara individu dan individu
- Interaksi sosial anantara individu dan kelompok
- Interaksi antara kelompok dan individu
- Interaksi anantara kelompok dan kelompok

Berdasarkan pelakunya bentuk interaksi sosial

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an sebagai berikut :

المُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya : Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan saling mengokohkan satu dengan yang lain. (Kemudian Rasulullah SAW merapatkan jari-jari tangan beliau)." (HR. Muttafaq Alaih)

DOKUMENTASI



Pelaksanaan pembelajaran IPS terintegrasi Akidah yang di lakukan pada hari Senin, dan Kamis



Pelaksanaan integrasi syariah pada pembelajaran IPS di laksanakan pada jam kelas siswi putri



Pelaksanaan Integrasi akhlak pada mata pelajaran IPS yang dilakukan pada kelas siswa putra



Wawancara dengan kepala sekolah SMP Nuris Jember mengenai integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS



Wawancara dengan waka kurikulum tentang integrasi ajaran IPS dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember



Wawancara dengan Guru mata pelajaran IPS di SMP Nuris Jember



Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI tentang integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember



Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS



Wawancara dengan peserta didik perwakilan kelas IX mengenai integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember



Wawancara dengan peserta didik perwakilan kelas VIII mengenai integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember



Wawancara dengan peserta didik perwakilan kelas VII tentang integrasi ajaran Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Nuris Jember.

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Muslichatun
Nim : T20169007
Alamat : Dusun Krajan Barat RT 001 RW 005 Desa Mlokorejo
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Telp : 085745170998
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ Tadris IPS
Riwayat Pendidikan : TK Dewi Masyitoh 45
MI Miftahul Huda
Mts Negeri 09 Jember
MAN 3 Jember